

Blogger's Secret: Rahasia Meraih Penghasilan TAK TERBATAS Dari Blog Anda

BLOGGER'S SECRET: RAHASIA MERAIH PENGHASILAN TAK TERBATAS DARI BLOG ANDA (Exclusive Interviews)



Medhy Aginta

Blogger's Secret:

Rahasia Meraih Penghasilan TAK TERBATAS Dari Blog Anda

Ada banyak jalan menuju Roma. Ada banyak cara belajar ngeblog secara profesional, menjadi blogger sukses dan meraih penghasilan tak terbatas dari blog Anda. Salah satunya adalah dengan menyimak pendapat blogger-blogger profesional, dari luar negeri maupun dari dalam negeri, seperti yang terangkum di dalam e-book eksklusif yang sedang Anda baca ini.

Ya, e-book ini adalah satu diantara sangat sedikit e-book berbahasa Indonesia yang berisikan hasil wawancara dengan blogger-blogger sukses yang saya yakin akan sangat bermanfaat bagi Anda yang ingin mengikuti jejak mereka.

Di dalam e-book ini Anda akan membaca pengalaman Darren Rowse, blogger profesional pemilik blog Probblogger.net (www.probblogger.net) yang berpenghasilan 6 digit dollar per tahun dari blognya, atau *sharing* ilmu Jeremy "Shoemoney" Schoemaker (www.shoemoney.com), blogger terkemuka dunia pemilik Shoemoney.com yang banyak menjadi rujukan blogger-blogger di seluruh dunia. Di dalam e-book ini Anda juga bisa membaca hasil wawancara eksklusif saya bersama John Cow (www.johncow.com), Daniel Scocco (www.dailyblogtips.com), Skellie Wag (www.skelliewag.org), Yaro Starak (www.entrepreneurs-journey.com), dan Chris Garrett (www.chrisg.com).

Selain blogger-blogger asing, di dalam e-book ini Anda juga akan mendapatkan banyak bekal penting untuk menjadi blogger sukses dari blogger-blogger Indonesia. Diantara mereka adalah Budi Putra (www.budiputra.com), blogger profesional pertama di Indonesia, Nurudin Jauhari (www.jauhari.net), blogger dan web designer Indonesia yang masuk daftar Top 100 Blogger versi Technorati, Jacky Supit (www.jackbook.com), blogger Indonesia yang mendapatkan penghasilan jutaan rupiah dari blognya yang kini telah dijualnya, Jackbook.com, serta Michael Jubel (www.michaeljubel.com), blogger Indonesia dan desainer template-template blog berbasis WordPress yang banyak digunakan blogger-blogger di seluruh dunia.

Selain itu, di dalam e-book ini Anda juga akan mendapatkan wawancara pengalaman para pelopor bisnis online di Indonesia seperti David Ciang, pemilik KlikSaya.com (www.kliksaya.com), Kukuh T. Wicaksono, penggagas program PPC lokal KumpulBlogger.com (www.kumpulblogger.com) dan tim pembuat situs *social bookmarking* pertama di Indonesia, Lintas.me (www.lintas.me).

Terakhir, di dalam e-book ini Anda akan mendapatkan *special bonus* berupa teknik melakukan dan membuat wawancara untuk blog Anda seperti yang telah saya lakukan di dalam e-book ini.

Dengan membaca dan belajar secara langsung dari pengalaman blogger-blogger sukses yang terangkum di dalam e-book "**Blogger's Secret: Rahasia Meraih Penghasilan TAK TERBATAS Dari Blog Anda**" ini, semoga tumbuh inspirasi dan motivasi untuk juga mengikuti jejak mereka sebagai blogger sukses di Indonesia.

Semoga.

Selamat membaca.

Selamat ngeblog dan menghasilkan uang dari blog Anda.

Salam blogging,

Medhy Aginta

Pemilik Blogguebo.com (www.blogguebo.com) dan Penulis Buku "**Blogging for Money: Panduan Jitu Untuk Mengoptimalkan dan Mendapatkan Penghasilan Dari Blog Anda**" (Andi Publisher, 2011) dan "**Pro Blogger: Rahasia Menjadi Blogger Profesional**" (Andi Publisher, 2012).

Disclaimer:

Anda berhak mempergunakan, menyalin, memperbanyak dan/atau menyebarluaskan materi e-book "**Blogger's Secret: Rahasia Meraih Penghasilan TAK TERBATAS Dari Blog Anda**" ini HANYA untuk kepentingan **non-komersial**.

©2012 [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com). Written by Medhy Aginta. All rights reserved.

Daftar Isi

Part 1:

Darren Rowse: "Tulislah Konten Yang Bermanfaat!"

Yaro Starak: "Berusahalah Tetap Setia di Dunia Blogging"

John Cow: "Fokus dan Bangunlah Nama Blog Anda"

Jeremy Schoemaker: "Jadilah Blogger Yang Memiliki Otoritas"

Skellie Wag: "Menulislah Dalam Bahasa Ibu Anda"

Chris Garret: "Bangun Jaringan dan Budaya Anda Sebagai Kekuatan"

Daniel Socco: "Potensi Blog dan Membership Site Program"

Part 2:

Budi Putra: "Bermainlah di Niche Blog"

Jacky Supit: "Belajar dan Sabar!"

Nurudin Jauhari: "Sang Blogger A-List"

Jacky Supit: "Jangan Pernah Nyoba Cara Curang!"

Michael Jubel: "Sang Pembuat Arthemia Premium WP Theme"

Part 3:

Tim Lintas Berita: "Kami Mendukung Komunitas Blogger Indonesia"

Kukuh T. Wicaksono: "PPC Lokal Terus Berkembang"

David Ciang: "KlikSaya Mendukung Blogosfer Indonesia"

Part 4:

5 Keuntungan Membuat Seri Wawancara untuk Blog Anda

Behind The Story: Tips Seri Wawancara Eksklusif Blogguebo.com

Tentang Penulis

Part 1

Darren Rowse:

“Tulislah Konten Yang Bermanfaat!”

"Berusahalah sekuat tenaga untuk menulis konten yang berkualitas dan terus lakukan dalam jangka waktu lama."

(Darren Rowse dalam wawancara Blogguebo.com)

Akhirnya (ya, akhirnya!) saya berhasil mewawancarai Darren Rowse, blogger asal Australia dan pemilik situs ProBlogger.net (www.problogger.net) yang tentu sudah tidak asing lagi bagi Anda. Darren Rowse adalah salah satu tokoh *make money from blogging* yang kini juga dikenal dengan bukunya, **"ProBlogger: Secrets for Blogging Your Way to a Six-Figure Income."**

Silahkan kunjungi ProBlogger.net untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang Darren Rowse.

Agar tidak terlalu berpanjang lebar, silahkan langsung disimak wawancara bersama Darren Rowse, 'guru' para blogger dunia yang ternyata enam tahun yang lalu menikmati bulan madunya di Bali ini. :)

(M): Medhy

(D): Darren

(M): *What do you think of non-English blogs in general?*

(Bagaimana pendapat Anda tentang blog-blog yang tidak berbahasa Inggris secara umum?)

(D): *I love the fact that blogging communities exist in different language groups around the world. Unfortunately I don't have any other language other than English so can't really participate in any of them - but think it's great to see bloggers blogging in their native tongue.*

(Saya senang dengan kenyataan bahwa komunitas blogging ada di berbagai kelompok bahasa di seluruh dunia. Sayangnya, saya tidak bisa berbahasa lain kecuali bahasa Inggris sehingga saya tidak bisa banyak berpartisipasi di dalamnya - namun saya kira adalah sesuatu yang luar biasa melihat blogger menulis blog dalam bahasa ibu mereka sendiri)

(M): Do you think non-English blogs have good prospect in the online business realm?

(Apakah menurut Anda blog-blog yang tidak berbahasa Inggris memiliki prospek yang bagus di dunia bisnis online?)

(D): *Yes - there are some real advantages to doing it in your own language (see next question).*

(Ya - ada sejumlah keuntungan nyata menulis blog dalam bahasa Anda sendiri - lihat jawaban pertanyaan selanjutnya)

(M): What are the most advantages of non-English blogs compared with English blogs in the online business realm?

(Apa keuntungan paling besar dari blog-blog yang tidak berbahasa Inggris bila dibandingkan dengan blog-blog berbahasa Inggris di dunia bisnis online?)

(D): *There are a number: 1. if you blog in your first language you are more at ease, relaxed and proficient in communicating. You'll do a lot better at attracting an audience and getting respect of readers. 2. less competition - the English blogging space is very crowded but in talking to a few friends who blog in other languages they tell me that they've been able to become the number 1 blog in their niche for that language.*

(Ada beberapa keuntungan: 1. Jika Anda menulis blog dalam bahasa Anda sendiri, Anda akan merasa lebih mudah, lebih rileks dan lebih bagus dalam berkomunikasi. Anda akan bisa menarik pembaca dengan lebih baik dan mendapatkan penghargaan dari pembaca blog Anda. 2. Lebih sedikit kompetisi - ranah blogging berbahasa Inggris sangatlah ramai, namun ketika saya berbicara dengan beberapa teman yang menulis blog dalam bahasa lain, mereka mengatakan bahwa mereka bisa menjadi nomor 1 di niche yang mereka tekuni di dalam bahasa mereka)

(M): What are the obstacles or constraints?

(Apa kesulitan atau hambatannya?)

(D): *One obstacle can be the number of people searching the web for information in some languages as compared to those searching in English. The 'market' for content online is big in English so the size of audience possible in some other languages could be more limited. However if you can be first to the topic and rank #1 it can still be profitable.*

(Salah satu hambatannya adalah jumlah orang yang mencari informasi melalui internet dalam bahasa lain lebih sedikit jika dibandingkan dengan mereka yang mencari informasi dalam bahasa Inggris. 'Pasar' konten online sangat besar dalam bahasa Inggris sehingga jumlah pembaca yang ada untuk bahasa lain menjadi terbatas. Namun demikian, jika Anda bisa menjadi yang pertama untuk topik yang Anda pilih dan mendapat ranking 1 di mesin pencari, hal itu bisa menjadi suatu keuntungan)

(M): What opportunities are mostly suit for non-English blogs?

(Peluang apa yang paling cocok untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(D): *They are limitless. Blog on a topic that you're passionate about - that's always been my approach to selecting a topic.*

(Tidak terbatas. Ngebloglah mengenai satu topik yang benar-benar Anda sukai - itulah satu-satunya pendekatan saya dalam memilih topik)

(M): What theme mostly fit for non-English blogs?

(Tema apa yang paling sesuai untuk blog-blog non-berbahasa Inggris?)

(D): ? (Barangkali karena bagi Darren tidak ada bedanya tema untuk blog berbahasa Inggris ataupun bahasa lain, Medhy)

(M): While most online ads are in English, what are the non-English blogs have to do to get the cake?

(Sementara kebanyakan iklan online dalam bahasa Inggris, apa yang harus dilakukan blog-blog yang tidak berbahasa Inggris untuk mendapatkan kue iklan?)

(D): *This can be a challenge. There seem to be less options in some languages than others. AdSense seems to be one ad network that is growing it's non English ad offerings so that could be a start. Otherwise look for CPM ad networks that serve ads to international traffic. Another solution would be to approach local advertisers directly and ask them to sponsor your blog. I also would look for affiliate programs in your language. Lastly - why not make your own product to sell on your blog?*

(Ini bisa menjadi satu tantangan tersendiri. Nampaknya ada lebih sedikit pilihan dalam beberapa bahasa dibanding bahasa yang lain. AdSense barangkali adalah salah satu jaringan periklanan yang kini semakin mengembangkan pilihan untuk publisher non-Inggris dan ini bisa menjadi titik mulai yang baik. Kalau tidak, coba pertimbangkan jaringan periklanan berbasis CPM yang melayani traffic internasional. Solusi yang lain barangkali dengan mendekati pemasang iklan loka secara langsung dan minta mereka untuk mensponsori blog Anda. Saya juga akan menyarankan untuk mencoba program afiliasi dalam bahasa Anda. Terakhir - kenapa tidak membuat produk Anda sendiri dan menjualnya di blog Anda?)

(M): Among these programs: Google AdSense and PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Others - which one will give more opportunity for non-English blogs?

(Diantara program-program ini: Google AdSense dan PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Lainnya - mana yang akan memberikan peluang lebih besar bagi blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(D): *It'll really vary from topic to topic - the same is true for English blogs.*

Some convert much better with AdSense than affiliate programs while for others it is the other way around.

(Ini sangat berbeda-beda dari satu topik ke topik lainnya - hal yang sama berlaku untuk blog berbahasa Inggris. Beberapa blogger mendapatkan hasil yang lebih bagus dengan AdSense ketimbang dengan program afiliasi sementara yang lain sebaliknya)

(M): Do you think non-English speaker bloggers should push themselves to write post in English?

(Apakah menurut Anda blogger yang tidak berbahasa Inggris harus memaksakan diri mereka untuk menulis blog dalam bahasa Inggris?)

(D): It depends upon their ability in writing English and the amount of time that they have to write more than one blog. If you have a good grasp of English I don't see why not - but personally would not give up on my non English blog to do it.

(Hal itu tergantung kepada kemampuan mereka untuk menulis dalam bahasa Inggris dan waktu yang mereka miliki untuk mengelola lebih dari satu blog. Jika Anda punya dasar bahasa Inggris yang baik, kenapa tidak mencobanya - namun secara pribadi saya tidak akan meninggalkan blog dengan bahasa ibu saya)

(M): What are the most advantages of social media/social networking/social bookmarking for non-English blogs?

(Apa manfaat terbesar situs social media/social networking/social bookmarking bagi blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(D): Social media is all about networking for me and is a great way to find others with similar passions, interests and demographics to you - these people could be potential readers for your blog so it's a good place to promote yourself.

(Situs *social media* bagi saya adalah sepenuhnya tentang membangun jaringan dan ia merupakan cara yang bagus untuk menemukan orang lain dengan hasrat, kegemaran dan lokasi yang sama dengan Anda - orang-orang ini bisa menjadi potensi pembaca blog Anda, sehingga situs *social media* bisa menjadi tempat yang bagus untuk mempromosikan diri Anda)

(M): Do you have or may consider running any new project specifically address for non-English blogs?

(Apakah Anda memiliki atau mungkin sedang mempertimbangkan proyek baru yang secara khusus ditujukan untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(D): I have toyed with the idea of translating my blogs into other languages but this will not happen for a while.

(Saya sering bermain-main dengan ide untuk menerjemahkan blog-blog saya ke dalam bahasa lain namun sepertinya tidak akan terwujud dalam waktu dekat ini)

(M): What's your advice for non-English speaker bloggers in order to keep survive in the online business realm?

(Apa saran Anda untuk blogger-blogger yang tidak berbahasa Inggris agar bisa tetap bertahan di dunia bisnis online?)

(D): *Work hard at creating quality content and stick at it for the long haul.*

(Berusahalah sekuat tenaga untuk menulis konten yang berkualitas dan terus lakukan dalam jangka waktu lama)

(M): One word about blogging?

(Satu kata soal blogging?)

(D): *Enjoy!*

(Nikmati!)

Menulis konten yang bermanfaat dan persistensi dalam menekuni dunia *blogging for money* adalah dua poin penting yang patut kita garisbawahi dari wawancara eksklusif bersama Darren Rowse ini. Mendapatkan uang melalui blogging bukanlah usaha dalam semalam, melainkan dibutuhkan kerja keras, waktu yang panjang dan kesabaran. Darren Rowse sudah membuktikan hal itu.

Bagaimana dengan Anda?

Resource:

Kunjungi Blogguebo.com untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari Blogguebo.com secara GRATIS melalui email Anda.

Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog

<http://www.blogguebo.com>

Yaro Starak:

“Berusahalah Tetap Setia di Dunia Blogging”

"Blogging adalah sesuatu yang mudah tidak peduli apapun bahasa yang Anda gunakan, yang sulit adalah berusaha tetap setia di dunia blogging secara terus menerus dalam jangka waktu lama"

(Yaro Starak, dalam wawancara Blogguebo.com)

Yaro Starak adalah salah satu pelaku bisnis online yang sukses menggunakan media blog sebagai sarana penghasil uang. Mulai membangun bisnis online sejak duduk di bangku kuliah (dengan membuat situs *game* sederhana), hingga mampu menjual situs komersial yang dibuatnya - BetterEdit.com (www.betteredit.com) - Yaro saat ini berpenghasilan kurang lebih \$78,000 per tahun atau setara Rp. 735.000.000 per tahun (sebagai peringkat ke-31 Blogger Berpenghasilan Terbesar 2007, versi Paula Mooney).

Pemilik situs Entrepreneurs-Journey.com (www.entrepreneurs-journey.com) ini juga membangun "sekolah" mentoring online BlogMasterMind, yang merupakan program tutorial bisnis berdasarkan pengalaman pribadinya selama membangun bisnis online. Proyek terbaru Yaro saat ini adalah membangun situs BlogTrafficSchool, yang sedang dipersiapkan peluncuran perdananya. Selain aktif sebagai blogger, Yaro juga dikenal sebagai pembicara seminar dan workshop bisnis online, terutama di negara asalnya, Australia. Silahkan kunjungi Entrepreneurs-Journey.com untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang Yaro Starak.

Untuk selanjutnya, silahkan disimak dan dipelajari wawancara berikut. :)

Semoga bermanfaat.

(M): Medhy

(Y): Yaro

(M): *What do you think of non-English blogs in general?*

(Bagaimana pendapat Anda tentang blog-blog yang tidak berbahasa Inggris secara umum?)

(Y): It's hard for me to judge since I don't speak any other languages, but my general assumption is that there are more gaps in non-English markets and thus a huge opportunity to build a popular blog.

(Sulit bagi saya untuk menilainya karena saya tidak berbicara selain bahasa Inggris, tapi asumsi umum saya adalah ada lebih banyak celah di pasar non-bahasa Inggris dan sebenarnya merupakan kesempatan yang sangat besar

untuk membangun sebuah blog yang populer)

Just take a look at what is working in the English market and see if it would apply just as well in another language market.

(Mungkin bisa dengan mengamati apa yang terjadi di pasar berbahasa Inggris dan mencoba apakah hal itu bisa diterapkan di pasar berbahasa yang lain)

(M): Do you think non-English blogs have good prospect in the online business realm?

(Apakah menurut Anda blog-blog yang tidak berbahasa Inggris memiliki prospek yang bagus di dunia bisnis online?)

(Y): For sure – in fact probably better due to reduced competition and a younger market. If I had a passion for a topic, I'd look at the English market, see who are the leaders, then replicate what they did in another language.

(Tentu - barangkali malah lebih bagus karena kompetisi yang masih longgar dan pasar yang baru bertumbuh. Jika saya punya minat besar mengenai sebuah topik, saya akan mengamati pasar berbahasa Inggris, melihat siapa pemimpinnya, dan kemudian meniru apa yang mereka lakukan dengan bahasa lain)

For example – is there a Pay Per Click expert in Japan? How about an SEO guru in German? Just learn the skills, then get out there and help others in your native, non-English language.

(Sebagai contoh - apakah ada pakar Pay Per Click di Jepang? Bagaimana dengan guru SEO di Jerman? Intinya pelajari kecakapan tersebut, segera keluar dan bantulah mereka yang lain dengan bahasa Anda sendiri, bahasa selain Inggris)

(M): What are the most advantages of non-English blogs compared with English blogs in the online business realm?

(Apa keuntungan paling besar dari blog-blog yang tidak berbahasa Inggris bila dibandingkan dengan blog-blog berbahasa Inggris di dunia bisnis online?)

(Y): The biggest advantage non-English bloggers have, at least in some areas, is a clear path to success. Let's say there's no blogger who covers blogging for money in French. If I spoke and wrote French perfectly, I would go read the English blogs, learn all I could about professional blogging and then teach others via my French blog.

(Keuntungan terbesar yang dimiliki blogger-blogger yang menulis dengan bahasa selain Inggris adalah, setidaknya di beberapa aspek, adanya jalan yang jelas menuju sukses. Katakanlah, tidak ada blogger yang menulis soal *blogging for money* dalam bahasa Perancis. Jika saya berbicara dan menulis dalam bahasa Perancis dengan sempurna, saya akan membaca blog-blog berbahasa Inggris, belajar semua yang saya bisa tentang dunia blogging secara profesional dan kemudian mengajarkannya kepada yang lain melalui blog berbahasa Perancis saya.

You don't have to reinvent the wheel – just follow proven successful formulas.
(Anda tidak perlu menemukan kembali rodanya - cukup ikuti rumus sukses yang sudah terbukti tersebut)

(M): What are the obstacles or constraints?

(Apa kesulitan atau hambatannya?)

(Y): Market size is an issue. Certain languages and cultures just won't support the same markets that English does (and vice versa). You can't assume that a niche will directly translate from English to another language. Maybe people in that country don't go online looking for the information, or maybe the industry is at a different stage of evolution.

(Cakupan pasar adalah satu masalah. Ada beberapa bahasa dan budaya yang tidak mendukung pasar yang sama dengan pasar berbahasa Inggris (demikian pula sebaliknya). Anda tidak bisa mengasumsikan bahwa satu *niche* akan bisa diterjemahkan secara langsung dari bahasa Inggris ke bahasa lain. Barangkali orang di negara tersebut tidak biasa pergi online untuk mencari informasi, atau barangkali industri online di negara tersebut berada pada tahapan perkembangan yang berbeda)

Research and testing are the only ways to really know for sure, so don't make any assumptions until you actually try something.

(Riset dan uji coba adalah satu-satunya cara untuk mengetahuinya secara pasti, karena itu jangan membuat asumsi apapun sampai Anda benar-benar mencoba sesuatu)

(M): What opportunities are mostly suit for non-English blogs?

(Peluang apa yang paling cocok untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(Y): That's difficult to say. You could look at trends – for example the rising industries in China and India as opportunities, or maybe just nuances within a culture that only people from that culture understand.

(Sulit untuk menjawabnya. Anda bisa melihat trend yang sedang berkembang - misalnya perkembangan industri di China dan India sebagai peluang, atau barangkali hanya sekedar nuansa budaya dimana hanya orang-orang di dalam budaya itulah yang bisa memahaminya)

(M): What theme mostly fit for non-English blogs?

(Tema apa yang paling sesuai untuk blog-blog non-berbahasa Inggris?)

(Y): I'm not sure what you mean – are you referring to blog theme designs? If that is the case, then the same themes that work well for English blogs will work well for other language blogs.

(Saya agak tidak jelas dengan apa yang Anda maksudkan - apakah maksud Anda tema desain blog? Jika itu maksudnya, maka tema-tema yang sama dan bisa diterima untuk blog-blog berbahasa Inggris juga akan berlaku untuk blog-

blog yang tidak berbahasa Inggris)

(M): While most online ads are in English, what are the non-English blogs have to do to get the cake?

(Sementara kebanyakan iklan online dalam bahasa Inggris, apa yang harus dilakukan blog-blog yang tidak berbahasa Inggris untuk mendapatkan kue iklan?)

(Y): Seek sponsors from your countries. Businesses in countries that speak other languages spend money on advertising too. If you blog in Spanish, then seek out Spanish sponsors.

(Carilah sponsor/pemasang iklan dari negara Anda. Bisnis di negara-negara yang tidak berbahasa Inggris pasti juga membelanjakan uang mereka untuk beriklan. Jika Anda membuat blog dalam bahasa Spanyol, maka carilah sponsor/pemasang iklan dari Spanyol)

(M): Among these programs: Google AdSense and PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Others - which one will give more opportunity for non-English blogs?

(Diantara program-program ini: Google AdSense dan PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Lainnya - mana yang akan memberikan peluang lebih besar bagi blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(Y): I can't really comment on this beyond what I know about writing an English blog. Affiliate marketing is the best for me, but there is no standard. Other bloggers get better results with AdSense. Non-English blogs follow the same rules - to make the most money test different methods and use a combination that results in maximum profits.

(Saya tidak bisa berkomentar diluar apa yang saya tahu tentang menulis blog dalam bahasa Inggris. Program afiliasi adalah yang terbaik buat saya, namun tidak ada standarnya. Blogger yang lain mendapatkan hasil yang lebih baik dengan AdSense. Blog-blog yang tidak berbahasa Inggris juga sama - untuk menghasilkan uang yang terbanyak, uji cobalah berbagai metode dan gunakan kombinasi yang menghasilkan keuntungan maksimal)

(M): Do you think non-English speaker bloggers should push themselves to write post in English?

(Apakah menurut Anda blogger yang tidak berbahasa Inggris harus memaksakan diri mereka untuk menulis blog dalam bahasa Inggris?)

(Y): Definitely not. I've had a few students who have English as a second language who choose to write in English and they struggle as a result. I ask them why they don't write a blog in their native language and they say it's because there is no audience for blogs in their country.

(Sama sekali tidak. Saya punya beberapa murid dengan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mereka yang memilih menulis dalam bahasa Inggris dan

akibatnya mereka harus bersusah payah untuk melakukannya. Saya tanya mereka kenapa tidak menulis dalam bahasa ibu mereka dan mereka bilang karena tidak ada pembaca blog mereka di negara mereka)

I can understand that might be the case for some industries, but I believe many non-English bloggers are missing the boat to possibly become leaders in their home country. Just because an industry is small now, if you enter early, become the best blogger in your country, then enjoy the rewards later when the market grows. That's not an opportunity you have in some English speaking industries because markets are established.

(Saya bisa mengerti bahwa barangkali hal itu memang terjadi untuk beberapa industri, namun saya percaya banyak blogger yang tidak berbahasa Inggris akan ketinggalan perahu untuk menjadi pemimpin di negara mereka. Justru karena industri online saat ini masih kecil, jika Anda masuk lebih dulu, menjadi blogger terbaik di negara Anda, selanjutnya nikmatilah hasilnya ketika pasar mulai tumbuh. Peluang seperti itu tidak bisa Anda dapatkan di sejumlah industri berbahasa Inggris karena pasarnya sudah mapan)

(M): Do you have or may consider running any new project specifically address for non-English blogs?

(Apakah Anda memiliki atau mungkin sedang mempertimbangkan proyek baru yang secara khusus ditujukan untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(Y): Not likely. I've often thought of having my work translated, and a few motivated individuals have taken my ebook and newsletters and translated them into other languages, but my focus will remain on writing in English.

(Kayaknya tidak. Saya sering berpikir untuk menterjemahkan tulisan-tulisan saya, dan beberapa orang telah menterjemahkan e-book dan newsletter saya ke dalam bahasa lain, tapi fokus saya akan tetap menulis dalam bahasa Inggris)

(M): What's your advice for non-English speaker bloggers in order to keep survive in the online business realm?

(Apa saran Anda untuk blogger-blogger yang tidak berbahasa Inggris agar bisa tetap bertahan di dunia bisnis online?)

(Y): Just keep at it – don't stop trying to help people and build online assets. It takes time, but you can get there if you find what you are passionate about and translate that into output for other people to benefit from.

(Terus berjuang - jangan berhenti mencoba membantu orang lain dan membangun aset online. Itu semua butuh waktu, namun Anda bisa sampai kesana jika Anda menemukan apa yang benar-benar Anda sukai dan menterjemahkannya menjadi sesuatu yang bisa memberi manfaat bagi orang lain)

If you know how to write well in a non-English language, then take advantage of the skill you have and start putting content online. Blogging is easy no

matter what language you write it, what's difficult is sticking to it for the long haul.

(Jika Anda tahu bagaimana menulis dengan baik dalam bahasa selain Inggris, maka ambil manfaat kecakapan Anda tersebut dan mulailah menulis secara online. Blogging adalah sesuatu yang mudah tidak peduli apapun bahasa yang Anda gunakan, yang sulit adalah berusaha tetap setia di dunia blogging secara terus menerus dalam jangka waktu lama)

Banyak hal yang bisa kita pelajari dari apa yang disampaikan Yaro Starak. Salah satunya adalah tetap adanya peluang bagi blog-blog berbahasa Indonesia untuk menjadi pemain utama di pasar negeri sendiri. Mumpung industri bisnis online baru bertumbuh di Indonesia. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah ketabahan dan kesetiaan untuk terus mencintai dunia bisnis online (khususnya blogging). Banyak blogger yang penuh semangat di satu dua bulan pertama, namun kemudian loyo dan mundur teratur dari dunia bisnis online karena mendapati betapa uang yang diimpikan tak kunjung datang. :)

Resource:

Kunjungi [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) secara GRATIS melalui email Anda.

[Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog](http://www.blogguebo.com)

<http://www.blogguebo.com>

John Cow:

“Fokus dan Bangunlah Nama Blog Anda”

"Fokus sepenuhnya pada bisnis lokal di negara Anda dan bekerja keras membangun nama blog Anda, atau Anda bisa memilih mengubahnya menjadi berbahasa Inggris dan melayani pasar yang lebih besar dengan persaingan yang lebih keras"

(John Cow dalam wawancara Blogguebo.com)

John Cow adalah seorang profesional blogger asal Irlandia dan pemilik JohnCow.com (www.johncow.com) yang tiba-tiba populer setelah mengimitasi nama blog milik John Chow - yang tentu sudah tidak asing lagi di dunia blogosphere - JohnChow.com. Situs asli JohnChow.com sendiri, meskipun tentu saja masih tetap online, menghilang dari *search engine* setelah Google memberikan penalti karena praktek *massive link building* yang dilakukan John Chow dan dianggap melanggar *Webmaster Guidelines Google*.

JohnCow.com, yang memanfaatkan nama besar John Chow dengan *anchor link* "**Make Money Online**" menjadi populer meskipun baru diluncurkan 6 bulan. Bulan pertama *launching*, situs JohnCow.com langsung memberikan *earnings* \$1,000 dan saat ini berkisar \$3,500 per bulan. Nama situs JohnCow.com juga menerima penghargaan "Best Blog Name 2007" dari Performancing Blog Awards.

Silahkan kunjungi JohnCow.com untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang John Cow.

Untuk selanjutnya, silahkan disimak dan dipelajari wawancara berikut. :)

Semoga bermanfaat.

(M): Medhy

(J): John

(M): What do you think of non-English blogs in general?

(Bagaimana pendapat Anda tentang blog-blog yang tidak berbahasa Inggris secara umum?)

(J): *It doesn't matter what language your blog is in, as long as you get readers for it. Blogging without readers is like milk without cookies. :)*

(Tidak masalah apapun bahasa blog Anda, selama Anda memiliki pembaca. Blogging tanpa pembaca seperti halnya susu tanpa kue)

(M): Do you think non-English blogs have good prospect in the online business realm?

(Apakah menurut Anda blog-blog yang tidak berbahasa Inggris memiliki prospek yang bagus di dunia bisnis online?)

(J): *As far as online business goes, the international language of business is English and you will limit yourself by seeking out a non-English speaking market. Having said that, the majority of entrepreneurs will seek out the largest possible audience, which is English. This leaves a lot of space for those that want to focus on different languages.*

(Sepanjang bisnis online yang kita bicarakan, bahasa internasional bisnis adalah bahasa Inggris dan Anda akan membatasi diri Anda sendiri dengan mencari pasar yang tidak berbahasa Inggris. Artinya, mayoritas entrepreneur akan mencari peluang pasar yang terbesar, yaitu mereka yang berbahasa Inggris. Ini menyita sedemikian besar ruang bagi mereka yang ingin fokus pada bahasa yang berbeda)

(M): What are the most advantages of non-English blogs compared with English blogs in the online business realm?

(Apa keuntungan paling besar dari blog-blog yang tidak berbahasa Inggris bila dibandingkan dengan blog-blog berbahasa Inggris di dunia bisnis online?)

(J): *It's niche based. Most people can do English, only a fraction of that amount can concentrate on other markets too.*

(Basis *niche*. Kebanyakan orang bisa berbahasa Inggris, hanya sedikit diantara mereka yang bisa berkonsentrasi di pasar bahasa yang lain)

(M): What are the obstacles or constraints?

(Apa kesulitan atau hambatannya?)

(J): *There's no such thing as obstacles and constraints, only opportunities and challenges.*

(Tidak ada yang disebut rintangan dan hambatan, hanya ada peluang dan tantangan)

(M): What opportunities are mostly suit for non-English blogs?

(Peluang apa yang paling cocok untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(J): *That would obviously be local business. Every country has it's own standards and values, you'd need to be a local to know what motivates people. Also generic products that are being used all over the world, like web-hosting for example. These are things that are not limited to certain locations.*

(Yang pasti bisnis lokal. Setiap negara memiliki standar dan nilainya sendiri, Anda harus menjadi warga lokal disitu untuk mengetahui apa yang memotivasi orang. Juga produk-produk generik yang digunakan di seluruh dunia, seperti

web-hosting misalnya. Hal-hal seperti ini tidak dibatasi lokasi tertentu)

(M): What theme mostly fit for non-English blogs?

(Tema apa yang paling sesuai untuk blog-blog non-berbahasa Inggris?)

(J): *That would all depend on your country. Once again, you will have to look and see what people are interested in. One can imagine that a Britney Spears blog would do better in the US than in Indonesia for example.*

(Hal itu akan sangat tergantung pada negara Anda. Sekali lagi, Anda harus mencari dan mengamati apa yang diminati orang banyak. Orang bisa membayangkan bahwa blog Britney Spears akan lebih berhasil di Amerika Serikat ketimbang di Indonesia, misalnya)

(M): While most online ads are in English, what are the non-English blogs have to do to get the cake?

(Sementara kebanyakan iklan online dalam bahasa Inggris, apa yang harus dilakukan blog-blog yang tidak berbahasa Inggris untuk mendapatkan kue iklan?)

(J): *We know there's companies that specialize in local advertising, like Nuffnang and Advertlets. Google Adwords does localized ads so there's something for everyone.*

(Saya tahu ada perusahaan-perusahaan yang mengkhususkan diri pada iklan-iklan lokal, seperti Nuffnang dan Advertlets. Google Adwords juga memiliki iklan-iklan lokal, jadi ada sesuatu untuk setiap orang)

(M): Among these programs: Google AdSense and PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Others - which one will give more opportunity for non-English blogs?

(Diantara program-program ini: Google AdSense dan PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Lainnya - mana yang akan memberikan peluang lebih besar bagi blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(J): *It would depend on the product you are promoting. For obvious reason, we'd say Independent ads would work best on a specific language blog. It's all about local business.*

(Hal itu akan sangat tergantung pada produk apa yang Anda promosikan. Yang jelas, saya akan mengatakan bahwa iklan-iklan independen akan berhasil untuk blog dengan bahasa yang spesifik. Ini semua tentang bisnis lokal)

(M): Do you think non-English speaker bloggers should push themselves to write post in English?

(Apakah menurut Anda blogger yang tidak berbahasa Inggris harus memaksakan diri mereka untuk menulis blog dalam bahasa Inggris?)

(J): *That all depends on what you'd like to accomplish. If you're blogging for*

fun, no. Just keep doing what feels good. If you're blogging to make money, you would be wise to expand your territory and reach out to a larger group of English readers.

(Semuanya tergantung pada apa yang Anda ingin capai. Jika Anda membuat blog hanya untuk senang-senang, tidak. Lakukan saja apa yang membuat Anda senang. Jika Anda membuat blog untuk menghasilkan uang, akan bijaksana bila Anda memperluas wilayah Anda dan menjangkau kelompok pembaca berbahasa Inggris yang lebih besar)

(M): Do you have or may consider running any new project specifically address for non-English blogs?

(Apakah Anda memiliki atau mungkin sedang mempertimbangkan proyek baru yang secara khusus ditujukan untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(J): We're actually entertaining the idea of starting up a new blog in our own language. We've been comparing the top 50 blogs from my country, those who only write in my language, and my current English blog, JohnCow.com would be in the top 3, comparing the statistics.

(Sebenarnya saya sedang memikirkan ide memulai sebuah blog baru dalam bahasa saya sendiri. Saya sedang membandingkan top 50 blog dari negara saya, blog yang ditulis dalam bahasa saya, dan blog berbahasa Inggris saya yang sekarang, JohnCow.com akan berada di top 3, jika melihat statistiknya)

(M): What's your advice for non-English speaker bloggers in order to keep survive in the online business realm?

(Apa saran Anda untuk blogger-blogger yang tidak berbahasa Inggris agar bisa tetap bertahan di dunia bisnis online?)

(J): Either focus purely on your local business and work hard to make a name for yourself, or you can choose to switch to English and serve a greater market with more competition.

(Fokus sepenuhnya pada bisnis lokal di negara Anda dan bekerja keras membangun nama blog Anda, atau Anda bisa memilih mengubahnya menjadi berbahasa Inggris dan melayani pasar yang lebih besar dengan persaingan yang lebih keras)

Thanks for this opportunity and we hope you found our ramblings useful. And say hi for us to those millions of fans in Indonesia!

(Terima kasih atas kesempatan ini dan saya berharap Anda mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dari wawancara ini. Dan sampaikan salam saya untuk teman-teman di Indonesia!)

Satu hal yang perlu dicatat dari wawancara bersama John Cow adalah pentingnya fokus. Anda tidak akan mendapatkan hasil apapun jika tidak fokus terhadap apa yang sedang Anda kerjakan. Demikian halnya dengan blogging.

Blogger's Secret: Rahasia Meraih Penghasilan TAK TERBATAS Dari Blog Anda

Fokus terhadap pilihan pangsa pasar, fokus terhadap niche atau produk yang akan Anda jual di blog Anda dan fokus terhadap bahasa yang Anda gunakan adalah sebagian kunci menuju sukses *make money from blogging*.

Resource:

Kunjungi Blogguebo.com untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari Blogguebo.com secara GRATIS melalui email Anda.

Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog

<http://www.blogguebo.com>

**Jeremy "Shoemoney" Schoemaker:
"Tekuni dan Jadilah Blogger Yang Memiliki Otoritas"**

*"Tekuni. Buat diri Anda menjadi orang yang memiliki otoritas
dan bangun kelompok pembaca Anda"*

(Jeremy Schoemaker dalam wawancara Blogguebo.com)

Jeremy Schoemaker adalah blogger asal Amerika Serikat dan pemilik situs Shoemoney.com (www.shoemoney.com) yang tentu sudah tidak asing lagi bagi Anda. Jeremy adalah salah satu tokoh *make money from blogging* yang dikenal dengan situs Shoemoney.com dan memiliki penghasilan \$120,000 per tahun atau setara Rp. 1.132.440.269 per tahun (sebagai peringkat ke-24 Blogger Berpenghasilan Terbesar 2007, versi Paula Mooney).

Jeremy mulai menjalankan bisnis online dengan membuat sebuah situs *game* sederhana untuk Macintosh pada saat masih duduk di bangku kuliah. Pengalaman berharga ini kemudian membawanya ke jenjang yang lebih tinggi dengan mendirikan perusahaan dotcom, ShoeMoney Media Group. Beberapa produk ShoeMoney Media Group diantaranya adalah Auction Ads (yang sekarang merger dengan ShoppingAds), Below a Buck (sebuah situs lelang produk-produk berharga dibawah satu dollar) dan Elite Retreat (seminar *online business*).

Silahkan kunjungi Shoemoney.com untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang Jeremy Schoemaker.

Untuk selanjutnya, silahkan disimak dan dipelajari wawancara berikut. :)

Semoga bermanfaat.

(M): Medhy

(J): Jeremy

(M): *What do you think of non-English blogs in general?*

(Bagaimana pendapat Anda tentang blog-blog yang tidak berbahasa Inggris secara umum?)

(J): *I only know English (some may say I don't even know that ;)) but looking at the amount of trackbacks I get from non-english blogs which seem to be very content rich, I think they are doing really well.*

(Saya cuma tahu bahasa Inggris (beberapa orang mungkin malah bilang saya juga nggak tahu bahasa Inggris :)), tapi melihat banyaknya link balik yang

saya dapatkan dari blog-blog yang tidak berbahasa Inggris yang terlihat sangat kaya isi, saya kira mereka telah melakukan sesuatu dengan sangat baik)

(M): Do you think non-English blogs have good prospect in the online business realm?

(Apakah menurut Anda blog-blog yang tidak berbahasa Inggris memiliki prospek yang bagus di dunia bisnis online?)

(J): *Without a doubt. Right now is a great time for non-english blogs to establish themselves in the space. The reason now is so important is because there is not that many global advertisers yet so there is not much motivation for your competition to be the authority. Its kind of like how it was a long time ago for english speaking blogs when people did it out of passion and not out of profit. Then when advertisers came around they were established. I think this will happen with many non-english blogs as well.*

(Tidak diragukan lagi. Saat ini adalah saat yang sangat baik bagi blog-blog yang tidak berbahasa Inggris untuk mengukuhkan diri di dunia bisnis online. Alasan kenapa saat ini begitu penting adalah karena belum adanya terlalu banyak pengiklan global sehingga tidak terlalu besar pula motivasi bagi persaingan untuk menjadi orang yang memiliki otoritas. Ini seperti saat beberapa tahun yang lalu bagi blog-blog berbahasa Inggris ketika orang membuat blog lebih karena kecintaan dan bukan karena uang. Dan ketika para pengiklan datang mereka sudah mapan. Saya kira hal ini juga akan terjadi pada banyak blog yang tidak berbahasa Inggris)

(M): What are the most advantages of non-English blogs compared with English blogs in the online business realm?

(Apa keuntungan paling besar dari blog-blog yang tidak berbahasa Inggris bila dibandingkan dengan blog-blog berbahasa Inggris di dunia bisnis online?)

(J): *Mostly the fact that its such a untaped resource. The English market is very saturated in almost any profitable niche.*

(Terutama pada kenyataan bahwa ini seperti sumber daya yang belum dimanfaatkan. Pasar berbahasa Inggris sudah sangat jenuh di hampir semua niche yang menguntungkan)

(M): What are the obstacles or constraints?

(Apa kesulitan atau hambatannya?)

(J): *I think the obstacles and constraints are pretty standard english or non-english. One of the great things bout todays world is it really does not matter where you are located. Especially for a blog. If you are connecting with people eventually you will build readership (in whatever language). Money will eventually follow.*

(Saya kira rintangan dan hambatan adalah sesuatu yang standar baik bagi blog berbahasa Inggris ataupun yang tidak berbahasa Inggris. Satu hal yang sangat luar biasa mengenai kondisi dunia kita saat ini adalah bahwa tidak

terlalu menjadi soal dimana Anda berada. Terutama untuk blog. Jika Anda berhubungan dengan banyak orang, perlahan-lahan Anda akan membangun jumlah kelompok pembaca yang besar (dalam bahasa apapun). Uang akan dengan sendirinya mengikuti)

(M): What opportunities are mostly suit for non-English blogs?

(Peluang apa yang paling cocok untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(J): eBay has affiliate programs for over 15 countries. You are also starting to see non-english dating sites popup all over the world. I think the dating and mobile industry will be big up and coming inches in non-english speaking areas.

(eBay memiliki program afiliasi untuk lebih dari 15 negara. Anda juga bisa mulai melihat situs-situs kencan yang tidak berbahasa Inggris di banyak negara. Saya kira industri perkencanan dan industri telepon selular akan semakin besar dan semakin banyak di kawasan-kawasan yang tidak berbahasa Inggris)

(M): What theme mostly fit for non-English blogs?

(Tema apa yang paling sesuai untuk blog-blog non-berbahasa Inggris?)

(J): I would venture technology and industry news. Politics seems to be a hotbed but I just do not see that being very profitable.

(Saya kira teknologi baru dan berita-berita industri. Politik sepertinya bisa menjadi sesuatu yang populer tapi saya tidak melihat akan memberikan banyak keuntungan)

(M): While most online ads are in English, what are the non-English blogs have to do to get the cake?

(Sementara kebanyakan iklan online dalam bahasa Inggris, apa yang harus dilakukan blog-blog yang tidak berbahasa Inggris untuk mendapatkan kue iklan?)

(J): I think non-english blogs have a nice advantage that they can learn from where english only bloggers have failed. Also they can pretty easily also have translated versions of their website into English. I think a lot of English blogs will be translating their content more as the non-english bloggers enter the market.

(Saya kira blog-blog yang tidak berbahasa Inggris punya keuntungan yang bagus bahwa mereka bisa belajar dari kegagalan blogger-blogger berbahasa Inggris. Mereka juga bisa agak lebih mudah menerjemahkan situs mereka ke dalam bahasa Inggris. Saya kira banyak blog berbahasa Inggris nanti akan menerjemahkan isi situs mereka ke bahasa lain ketika semakin banyak blogger yang tidak berbahasa Inggris masuk ke pasar bisnis online)

(M): Among these programs: Google Adsense and PPC Ads, Affiliate

Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Others - which one will give more opportunity for non-English blogs?

(Diantara program-program ini: Google AdSense dan PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Lainnya - mana yang akan memberikan peluang lebih besar bagi blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(J): *I would say using something like the Rubicon Project would be key. They will automatically geo target (show ads based on ip) for your customers. This means a person coming from Mexico will only see offers they can use... maybe people from the US only see AdSense. It will full optimize your global campaign.*

(Saya akan bilang menggunakan sesuatu seperti Rubicon Project adalah kuncinya. Mereka akan secara otomatis melakukan *geo target* (menampilkan iklan berdasarkan kode IP) bagi konsumen Anda. Ini artinya seseorang yang datang dari Meksiko hanya akan melihat penawaran iklan yang ditujukan bagi mereka, barangkali orang-orang dari Amerika Serikat hanya akan melihat iklan AdSense yang tampil. Ini akan memaksimalkan upaya kampanye global Anda)

(M): Do you think non-English speaker bloggers should push themselves to write post in English?

(Apakah menurut Anda blogger yang tidak berbahasa Inggris harus memaksakan diri mereka untuk menulis blog dalam bahasa Inggris?)

(J): *I think if the site wants to move more into a "news" site and has the budget for it then yes. If its a blog and its a subject the author is passionate about then I would just write in non-english and see where it goes. Its defiantly something that should be tested.*

(Saya kira jika situs tersebut ingin beranjak lebih kepada sebuah situs "berita" dan memiliki anggaran untuk itu, maka jawabannya iya. Jika itu adalah blog dan temanya adalah apa yang diminati oleh penulisnya maka saya akan menuliskannya dalam bahasa selain Inggris dan melihat kemana ia akan menuju. Ini sesuatu yang menantang untuk diuji coba)

(M): Do you have or may consider running any new project specifically address for non-English blogs?

(Apakah Anda memiliki atau mungkin sedang mempertimbangkan proyek baru yang secara khusus ditujukan untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(J): *Not specifically for blogs. I have had several people offer to translate my content in other languages but at this point I just do not think its worth it.*

(Tidak secara khusus untuk blog. Ada beberapa orang yang menawarkan untuk menerjemahkan isi blog saya ke dalam bahasa lain, tapi untuk saat ini saya cuma berpikir hal itu belum terlalu penting)

(M): What's your advice for non-English speaker bloggers in order to keep survive in the online business realm?

Blogger's Secret: Rahasia Meraih Penghasilan TAK TERBATAS Dari Blog Anda

(Apa saran Anda untuk blogger-blogger yang tidak berbahasa Inggris agar bisa tetap bertahan di dunia bisnis online?)

(J): *Stay at it. Establish your self as an authority and build readership.*
(Tekuni. Buat diri Anda menjadi orang yang memiliki otoritas dan bangun kelompok pembaca Anda)

Satu benang merah yang bisa kita tarik hingga bagian ketiga seri wawancara ini adalah pentingnya fokus, ketekunan, persistensi untuk terus menggeluti dunia blogging. Yaro Starak, John Cow maupun Jeremy Schoemaker - dengan caranya masing-masing - telah menunjukkan kepada kita kekuatan karakter ini. Seberapa kuat Anda bertahan?

Resource:

Kunjungi [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) secara GRATIS melalui email Anda.

Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog

<http://www.blogguebo.com>

Skellie Wag:
“Menulislah Dalam Bahasa Ibu Anda”

"Kecuali jika kemampuan bahasa Inggris Anda sangat bagus, saya akan merekomendasikan Anda untuk menulis dalam bahasa ibu Anda. Anda akan merasa lebih nyaman, dan sebagai hasilnya,

Anda akan memiliki konten blog yang lebih baik"

(Skellie Wag dalam wawancara Blogguebo.com)

Skellie Wag adalah blogger profesional wanita asal Australia pemilik situs Skelliewag.org (www.skelliewag.org). Skellie dikenal sebagai penulis tamu blog-blog terkenal seperti ProBlogger.net, Daily Blog Tips dan CopyBlogger. Skellie banyak menulis tentang tips-tips blogging, ide-ide konten blog, promosi blog dan *freelance writing*. Proyek terbaru Skellie, Anywired.com, mencatat prestasi cukup fenomenal dengan mendapatkan 1.100 RSS *subscribers* hanya dalam waktu 5 hari. Untuk wawancara kali ini, sayangnya, Skellie hanya memberikan jawaban atas 4 pertanyaan dari 10 pertanyaan yang saya ajukan kepadanya. Barangkali karena ia merasa tidak berkompeten menjawab pertanyaan lain yang tidak sesuai bidang yang dikuasainya. Sebuah sikap yang patut kita hargai. Barangkali lain kali bisa kita wawancarai lagi dengan topik yang berbeda. :)

Silahkan kunjungi Skelliewag.org untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang Skellie Wag.

Untuk selanjutnya, silahkan disimak dan dipelajari wawancara berikut. :)

Semoga bermanfaat.

(M): Medhy

(S): Skellie

(M): Do you think non-English blogs have good prospect in the online business realm?

(Apakah menurut Anda blog-blog yang tidak berbahasa Inggris memiliki prospek yang bagus di dunia bisnis online?)

(S): I do, because with so many blogs written in English, there may be many thousands of internet users searching for blogs in their native language. I think a lot of bloggers who speak English as a second language feel that they won't have an audience if they write in their first language, but this isn't true.

(Saya kira iya, karena dengan banyaknya blog yang ditulis dalam bahasa

Inggris, barangkali ada lebih banyak lagi pengguna internet yang mencari blog dalam bahasa ibu mereka sendiri. Saya kira banyak blogger yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mereka merasa bahwa mereka tidak akan punya pembaca jika menulis dalam bahasa ibu mereka, tapi hal ini tidak benar)

(M): What are the obstacles or constraints?

(Apa kesulitan atau hambatannya?)

(S): *It's more difficult to find advertisers for non-English blogs, which is one hurdle that has to be overcome. I think that's the only significant barrier, though.*

(Lebih sulit mendapatkan pemasang iklan untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris, dan ini adalah tantangan yang harus diatasi. Tapi saya kira hanya itu satu-satunya rintangan berat)

(M): What opportunities are mostly suit for non-English blogs?

(Peluang apa yang paling cocok untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(S): *If your blog is about a local place (a city, or a country), then it makes sense to write the blog in the native language of that place. Also, if your niche is likely to attract an audience from a specific country (for example, a blog about the national French soccer team) should be written in the language most of your audience is likely to speak.*

(Jika blog Anda tentang sebuah tempat lokal (sebuah kota atau negara), maka saya kira masuk akal untuk menulis blog dalam bahasa ibu tempat tersebut. Demikian halnya jika niche Anda cenderung menarik pembaca dari negara tertentu (misalnya, blog tentang tim sepakbola nasional Perancis) maka sebaiknya ditulis dalam bahasa dimana kebanyakan pembaca blog Anda memahaminya)

(M): Do you think non-English speaker bloggers should push themselves to write post in English?

(Apakah menurut Anda blogger yang tidak berbahasa Inggris harus memaksakan diri mereka untuk menulis blog dalam bahasa Inggris?)

(S): *I think, before trying to write in English, the blogger should assess their English skills. Unless they're exceptionally fluent in written English and have great spelling and grammar, I'd advise against writing in English if you want your blog to get popular. Blogs written in English are obviously aimed at English speakers, and those who speak English better than you will feel uncomfortable reading poor grammar, spelling and expression. So unless your English skills are stellar, I'd recommend writing in your native tongue. You'll feel more comfortable, and as a result, you'll produce better content.*

(Saya kira sebelum mencoba menulis dalam bahasa Inggris, seorang blogger harus mengukur kemampuan bahasa Inggris mereka. Kecuali mereka sangat

Blogger's Secret: Rahasia Meraih Penghasilan TAK TERBATAS Dari Blog Anda

fasih berbahasa Inggris dan memiliki kemampuan tata bahasa dan ejaan yang sempurna, saya sarankan jangan menulis dalam bahasa Inggris jika Anda ingin blog Anda populer. Blog yang ditulis dalam bahasa Inggris jelas ditujukan untuk pembaca berbahasa Inggris, dan mereka yang berbahasa Inggris lebih baik dari Anda akan merasa tidak nyaman membaca tata bahasa, ejaan dan ekspresi yang buruk. Jadi kecuali jika kemampuan bahasa Inggris Anda sangat bagus, saya akan merekomendasikan untuk menulis dalam bahasa ibu Anda. Anda akan merasa lebih nyaman, dan sebagai hasilnya, Anda akan menghasilkan konten blog yang lebih baik)

Sesuai kompetensinya, Skellie nampaknya sangat menekankan pentingnya membangun dasar konten blog sebagai pilar kesuksesan seorang blogger. Dan konten yang bagus tentu tidak terlepas dari bahasa yang digunakan. Gampangnya, jika menulis untuk pembaca berbahasa Indonesia, sangat masuk akal bila Anda menulis juga dalam bahasa Indonesia.

Resource:

Kunjungi [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) secara GRATIS melalui email Anda.

[Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog](http://www.blogguebo.com)

<http://www.blogguebo.com>

Chris Garrett:

“Bangun Jaringan dan Budaya Anda Sebagai Kekuatan”

"Bangun jaringan, gunakan bahasa dan warisan budaya Anda sebagai kekuatan"

(Chris Garrett dalam wawancara Blogguebo.com)

Chris Garrett adalah blogger profesional asal Inggris pemilik situs Chrisg.com (www.chrisg.com). Di dunia *blogosphere* Chris banyak dikenal sebagai konsultan *blogging business* dan *new media*, serta penulis tamu blog-blog terkenal seperti ProBlogger.net, CopyBlogger dan The Blog Herald.

Silahkan kunjungi Chrisg.com untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang Chris Garrett.

Untuk selanjutnya, silahkan disimak dan dipelajari wawancara berikut. :)

Semoga bermanfaat.

(M): Medhy

(C): Chris

(M): *What do you think of non-English blogs in general?*

(Bagaimana pendapat Anda tentang blog-blog yang tidak berbahasa Inggris secara umum?)

(C): I am very in favor of non-English blogs because it expands the total number of blogs, bloggers and readers, but also because it adds a good mixture of cultures and ideas. It's too easy for bloggers to get caught up in a cultural bubble where all the ideas are old and stale. One problem I have of course is I have struggled and failed to learn a new language. One of my resolutions for this year is to have another go at learning at least one more language other than English. Only knowing one language is something I am ashamed of.

(Saya sangat mendukung blog-blog yang tidak berbahasa Inggris karena selain menambah jumlah keseluruhan blog, blogger dan pembaca blog, juga menambah perpaduan budaya dan ide-ide baru yang bagus. Teramat mudah bagi seorang blogger untuk terjebak dalam perangkap budaya dimana semua ide yang ada sudah tua dan basi. Satu-satunya masalah pribadi saya adalah saya sudah berusaha dan selalu gagal untuk menguasai bahasa selain Inggris. Makanya resolusi saya tahun ini adalah belajar setidaknya satu bahasa baru selain Inggris. Hanya tahu satu bahasa membuat saya malu)

(M): Do you think non-English blogs have good prospect in the online business realm?

(Apakah menurut Anda blog-blog yang tidak berbahasa Inggris memiliki prospek yang bagus di dunia bisnis online?)

(C): *Totally. The prospects improve the more non-English speakers talk to each other. So if you know a non-English blogger encourage them!*

(Tentu saja. Prospeknya akan semakin berkembang dengan semakin banyaknya blogger yang tidak berbahasa Inggris mau berkomunikasi satu sama lain. Karena itu jika Anda kenal seorang blogger yang tidak berbahasa Inggris, doronglah mereka)

(M): What are the most advantages of non-English blogs compared with English blogs in the online business realm?

(Apa keuntungan paling besar dari blog-blog yang tidak berbahasa Inggris bila dibandingkan dengan blog-blog berbahasa Inggris di dunia bisnis online?)

(C): *The biggest advantage I can see is you can learn all the lessons of English blogs and apply them in your own language. Think about it, some of the top blogs are there because of first-mover advantage!*

(Keuntungan terbesar yang bisa saya lihat adalah Anda bisa belajar semuanya dari blog-blog berbahasa Inggris dan menerapkannya dengan bahasa Anda sendiri. Jika berpikir soal ini, beberapa blog terkenal lahir karena keuntungan bergerak lebih dulu)

(M): What are the obstacles or constraints?

(Apa kesulitan atau hambatannya?)

(C): *Acceptance is the main one, and for some languages a reduced audience size. This will change though, and as far as I know Japan and France have a potential to dominate in coming years much more aggressively than English which is slowing.*

(Penerimaan adalah tantangan terbesar, dan untuk beberapa bahasa rintangannya adalah cakupan pembaca yang kecil. Tapi saya kira hal ini akan berubah, dan sejauh yang saya tahu, bahasa Jepang dan Perancis punya potensi besar untuk mendominasi di tahun-tahun yang akan datang jauh lebih agresif ketimbang bahasa Inggris yang semakin melambat perkembangannya)

(M): What opportunities are mostly suit for non-English blogs?

(Peluang apa yang paling cocok untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(C): *Applying global news and themes to the local reader. How do the big stories impact your region or language? After you have the audience then the same rules apply as English, it is down to quality of content and getting to know your audience.*

(Memberikan informasi dan tema global untuk pembaca lokal. Bagaimana berita-berita besar mempengaruhi daerah atau bahasa Anda? Setelah Anda memiliki pembaca maka hal yang sama juga berlaku seperti dalam bahasa Inggris, yang paling penting adalah kualitas konten dan mengenali pembaca Anda)

(M): What theme mostly fit for non-English blogs?

(Tema apa yang paling sesuai untuk blog-blog non-berbahasa Inggris?)

(C): *Any! Blogging is about people first, not technology, not language, it is about finding your audience and giving them what they need.*

(Apapun. Blogging pertama sekali adalah tentang manusia, bukan teknologi, bukan bahasa, ini soal mendapatkan pembaca Anda dan memberikan apa yang mereka butuhkan)

(M): While most online ads are in English, what are the non-English blogs have to do to get the cake?

(Sementara kebanyakan iklan online dalam bahasa Inggris, apa yang harus dilakukan blog-blog yang tidak berbahasa Inggris untuk mendapatkan kue iklan?)

(C): *Private deals are almost always more profitable anyway. Approach advertisers and give them a deal they can't turn down. Also look to affiliates, or sell your own services. Copy what I do in your own language :)*

(Penawaran pribadi hampir selalu menguntungkan. Dekati pemasang iklan dan beri mereka penawaran yang tidak mungkin bisa mereka tolak. Juga coba afiliasi, atau jual jasa Anda sendiri. Tiru apa yang saya lakukan dalam bahasa Anda)

(M): Among these programs: Google AdSense and PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Others - which one will give more opportunity for non-English blogs?

(Diantara program-program ini: Google AdSense dan PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Lainnya - mana yang akan memberikan peluang lebih besar bagi blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(C): *Affiliates and Private Ad deals, but that is same in English too ;)*
(Afiliasi dan iklan mandiri, eh tapi keduanya dalam bahasa Inggris ya)

(M): Do you think non-English speaker bloggers should push themselves to write post in English?

(Apakah menurut Anda blogger yang tidak berbahasa Inggris harus memaksakan diri mereka untuk menulis blog dalam bahasa Inggris?)

(C): *I'm not sure, it depends on your goals. If you want to be known by the English speaking A-list you will have to, otherwise do what comes natural.*

What I would recommend though is you tag which language a post is in so you can have a split feed. Make sure your translations are perfect too.

(Saya tidak terlalu yakin, hal itu tergantung pada tujuan Anda. Jika Anda ingin dikenal oleh pembaca berbahasa Inggris, maka menulis dalam bahasa Inggris akan menjadi daftar-A Anda, jika tidak maka lakukan apa yang menurut Anda bisa. Apa yang saya rekomendasikan adalah Anda men-tag dalam bahasa apa tulisan Anda sehingga Anda bisa memiliki feed yang terpisah. Pastikan juga terjemahan Anda sempurna)

(M): Do you have or may consider running any new project specifically address for non-English blogs?

(Apakah Anda memiliki atau mungkin sedang mempertimbangkan proyek baru yang secara khusus ditujukan untuk blog-blog yang tidak berbahasa Inggris?)

(C): As a matter of fact I did consider doing a blog to motivate me in learning a language. I was thinking if I try to post in the new language then people might help me by correcting my writing. I'm not sure if it would be too ambitious, I am really bad at learning new languages and can only just book a train ticket or order a beer!

(Sebenarnya saya pernah mempertimbangkan untuk membuat blog yang akan mendorong saya belajar bahasa. Saya berpikir jika saya mencoba menulis dalam bahasa yang lain maka pembaca blog saya akan membantu saya dengan mengoreksi tulisan saya. Saya tidak tahu apakah ini terlalu ambisius, saya benar-benar kacau soal belajar bahasa dan hanya bisa pesan tiket kereta atau memesan segelas bir)

(M): What's your advice for non-English speaker bloggers in order to keep survive in the online business realm?

(Apa saran Anda untuk blogger-blogger yang tidak berbahasa Inggris agar bisa tetap bertahan di dunia bisnis online?)

(C): Set your sights on your goal and do not be persuaded that it is too hard, that you can't do it or that you have a disadvantage. In some ways you have to be a dreamer. People put up enough blocks to their own success without taking on other peoples ;) I know several non-English speakers who have done very well online and they have got their through their own determination, not through any help. Network, use your language and heritage as a strength.

(Fokuskan pandangan Anda kepada tujuan Anda dan jangan terbujuk untuk berpikir bahwa tujuan tersebut terlalu berat, Anda tidak bisa melakukannya atau Anda punya banyak kekurangan. Dalam beberapa hal Anda harus menjadi seorang pemimpi. Orang membangun blok penghalang yang cukup besar demi kesuksesan mereka sendiri tanpa mempertimbangkan orang lain. Saya tahu beberapa orang yang tidak berbahasa Inggris yang sudah menjalankan bisnis online dengan sangat baik dan mereka sampai kesana karena determinasi mereka sendiri, bukan karena bantuan orang lain. Bangun jaringan, gunakan bahasa dan warisan budaya Anda sebagai kekuatan)

(M): One word about blogging?

(Satu kata soal blogging?)

(C): *Global.*

(Global)

Dengan cara pandang yang lebih "pribadi" Chris Garrett menggarisbawahi apa yang sebelumnya telah disampaikan beberapa blogger dalam seri wawancara ini: blog berbahasa selain Inggris memiliki peluang besar untuk berkembang di masa yang akan datang. Yang terpenting adalah segera memulai, fokus untuk memberikan apa yang dibutuhkan pembaca blog Anda dan jangan takut menghadapi tantangan minimnya pembaca atau kecilnya peluang monetisasi.

Resource:

Kunjungi [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) secara GRATIS melalui email Anda.

[Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog](http://www.blogguebo.com)

<http://www.blogguebo.com>

Daniel Scocco:

“Potensi Blog dan Membership Site Program”

“Jangan ikuti uangnya, ikuti hasrat Anda”

(Daniel Scocco dalam wawancara Blogguebo.com)

Daniel Scocco adalah blogger profesional asal Brazil, pemilik blog terkenal DailyBlogTips.com (www.dailyblogtips.com) dan situs keanggotaan berbayar OnlineProfits.com. DailyBlogTips.com sendiri pernah dinominasikan sebagai **“Best Web Development Blog”** penghargaan Weblog Awards pada tahun 2007. Saat ini DailyBlogtips.com masuk dalam jajaran 100 blog terpopuler di dunia (berdasarkan Technorati).

Selain menekuni aktivitas blogging, Daniel juga dikenal sebagai konsultan *online marketing* yang konon kabarnya bertarif \$200 per jam. Daniel adalah salah satu contoh blogger yang sukses mengembangkan blog dan juga situs *membership program*.

Membership site program atau situs keanggotaan berbayar belum cukup populer di Indonesia. Padahal potensi bisnis ini diyakini jauh lebih menguntungkan ketimbang *blogging*. Bagaimana potensi *membership site program* dan apa yang harus dipelajari jika Anda ingin membangun situs keanggotaan berbayar?

Agar tidak berpanjang lebar dan membuang-buang waktu Anda, silahkan langsung menyimak hasil wawancara eksklusif bersama Daniel Scocco berikut ini.

Semoga bermanfaat. :)

(M): Medhy

(D): Daniel

(M): *I notice that recently you've launched a membership site program, OnlineProfits.com. Could you tell us what is actually OnlineProfits.com?*

(Baru-baru ini Anda meluncurkan sebuah program membership site, OnlineProfits.com. Bisakah Anda ceritakan apa sebenarnya OnlineProfits.com?)

(D): *OnlineProfits.com is an online marketing and business training program. It is targeted at people who want to learn all the angles of online marketing and start a business on the Internet. The program itself is made of lessons,*

case studies, exclusive interviews and video tutorials. Members also have access to a private forum and a private area with tools and resources.

(OnlineProfits.com adalah sebuah program pelatihan pemasaran online dan pelatihan bisnis. Program ini terutama ditargetkan untuk mereka yang ingin belajar segala aspek pemasaran online dan memulai sebuah bisnis di internet. Programnya sendiri meliputi sejumlah materi pelajaran, studi kasus, wawancara eksklusif dan video tutorial. Anggota program ini juga memiliki akses terhadap sebuah forum khusus dan area khusus dengan sejumlah tools dan sumber informasi).

(M): How did you finally come up with this membership site program?

(Bagaimana Anda akhirnya bisa sampai pada ide membuka program membership site ini?)

(D): Once I had the idea, I spent five months or so working on it before the actual launch. This involved securing the domain name, setting up the server, hiring a designer, putting the membership site together (the technical bits), creating a lineup of mentors to produce the content, structuring the content of the program in a logical fashion, integrating the payment processor, testing everything, doing some market research and so on.

(Ketika saya mendapatkan idenya, saya menghabiskan kira-kira 5 bulan atau lebih untuk mempersiapkan semuanya sebelum hari peluncuran. Persiapan ini menyangkut membeli domain, menyiapkan server, menyewa desainer, menyatukan situs membership itu sendiri (soal teknis), menyusun daftar mentor untuk menulis konten, menyusun konten program secara terstruktur dan runtut, memasukkan sistem pembayaran, mengetes segalanya, melakukan riset pasar dan sebagainya).

(M): Do you think that blogging and membership program are complementary?

(Apakah menurut Anda blogging dan membership program adalah dua hal yang saling melengkapi?)

(D): I think a blog can be a launch pad for any project. For example, there are cases of bloggers who landed dream jobs inside large corporations, cases where bloggers landed book publishing deals, cases where bloggers launched membership sites following the success of their blogs and so on.

(Saya kira sebuah blog bisa menjadi landasan luncur untuk proyek apapun. Sebagai contoh, ada kasus seorang blogger yang mendapatkan pekerjaan impiannya di perusahaan besar, atau seorang blogger yang akhirnya menerbitkan buku, atau seorang blogger yang meluncurkan situs membership program mengikuti kesuksesan blognya dan sebagainya).

(M): Can we just create membership site program without even have a blog?

(Bisakah kita membuat situs membership program tanpa memiliki sebuah blog?)

(D): *In theory you could, but as I answered above, a blog can be a great launch pad, and it could dramatically increase your chances of success. This is the case because a blog is an excellent tool to demonstrate your expertise, attract an audience of prospects, network with fellow bloggers who might become your JV partners and so on.*

(Dalam teori ya Anda bisa, namun seperti yang saya sampaikan diatas, sebuah blog bisa menjadi sebuah landasan luncur yang luar biasa dan blog bisa meningkatkan peluang sukses Anda secara dramatis. Hal ini bisa terjadi karena blog adalah sebuah tool yang sangat sempurna untuk menunjukkan keahlian Anda, menarik calon prospek Anda, membangun jaringan dengan blogger lain yang mungkin akan menjadi mitra kerjasama di masa depan dan sebagainya).

(M): What kind of special skills that bloggers should learn before they launch their membership site program?

(Kemampuan khusus apa yang harus dipelajari seorang blogger sebelum mereka meluncurkan situs membership program?)

(D): *It depends on the kind of membership site that you want to launch, and whether or not you will hire professional help. Here are some of the skills needed to launch a successful membership site:*

- *web design skills (graphic design, CSS, XHTML)*
- *web development skills (PHP, Javascript, payment integration, etc)*
- *marketing skills (copywriting, market research, traffic generation, etc)*
- *content production skills (text, audio, video)*
- *business skills (strategy, administration, finance)*

If you want to do everything yourself, therefore, you would need to have most of those skills. The alternative is to hire professionals who will bring these skills to your project.

(Hal itu tergantung pada jenis membership program yang ingin Anda buat, dan apakah Anda akan menyewa orang lain yang profesional di bidang itu atau tidak. Berikut adalah beberapa keahlian yang dibutuhkan untuk meluncurkan sebuah situs membership program:

- kemampuan desain web (desain grafis, CSS, XHTML)
- kemampuan pengembangan web (PHP, Javascript, sistem pembayaran, dan lain-lain)
- kemampuan pemasaran (copywriting, riset pasar, menarik pengunjung, dan lain-lain)
- kemampuan memproduksi konten (berupa teks, audio, video)
- kemampuan bisnis (strategi, administrasi, keuangan)

Jika Anda ingin melakukan semuanya sendirian, maka, Anda perlu menguasai semua kemampuan diatas. Pilihan lainnya adalah menyewa seorang profesional yang akan memberi semua kemampuan ini untuk proyek Anda).

(M): From your own experience, which one is more profitable? Blog or membership site?

(Dari pengalaman Anda, mana yang lebih menguntungkan? Blog atau situs membership program?)

(D): *I think we can't generalize. There are blogs that are very profitable, as there are blogs that don't make a dime. Similarly, there are membership sites that are profitable, and there are membership sites that don't make a dime. In the end, I believe that you make a website popular and profitable - be it a blog, a membership site, a forum or an online store - if you have a passion for it. You need to love what you doing to be able to do excellet work. Once you have that ingredient, any type of website can become hugely profitable. So don't follow the money, follow your passion.*

(Saya kira kita tidak bisa menyamaratakannya. Ada blog yang sangat menguntungkan, dan ada juga blog yang tidak menghasilkan uang sepeser pun. Hal yang sama, ada situs membership yang menguntungkan, dan ada situs membership yang juga tidak menghasilkan uang sepeser pun. Akhirnya, saya percaya bahwa Anda akan bisa menciptakan sebuah situs populer dan menguntungkan - baik itu berupa blog, situs membership program, forum atau juga toko online - jika Anda memiliki hasrat yang besar terhadapnya. Anda harus mencintai apa yang Anda lakukan agar bisa melakukannya dengan sangat baik. Setelah Anda tahu resep itu, segala jenis situs bisa menjadi sangat menguntungkan. Jadi, jangan ikuti uangnya, ikuti hasrat Anda).

(M): What is your advice for bloggers who want to start their own membership site program?

(Apa nasehat Anda bagi para blogger yang ingin memulai situs membership program mereka sendiri?)

(D): *First of all keep working on your blog. Try to grow its audience as much as possible, and try to establish it as an authority inside its niche. This will help tremendously on the launch of a membership site. Secondly, do proper market research. You should launch a membership site only if you identify a real need on the market that is not being adequately addressed by current competitors. Once again, the membership site must be rooted on a topic that you are passionate about, else it will flop.*

(Yang pertama, terus kembangkan blog Anda. Cobalah untuk meningkatkan jumlah pengunjungnya semaksimal mungkin, dan cobalah untuk membangun blog Anda sebagai otoritas di dalam niche Anda sendiri. Hal ini akan sangat membantu dalam proses peluncuran sebuah situs membership program. Kedua, lakukanlah riset pasar dengan benar. Anda seharusnya hanya meluncurkan situs membership program jika Anda bisa mengidentifikasi kebutuhan nyata di pasar yang benar-benar belum dipenuhi dengan baik oleh pesaing Anda. Sekali lagi, situs membership program haruslah berakar pada topik yang benar-benar Anda cintai, atau Anda akan kehilangan semuanya).

(M): Last question: Do you have any future project that you want to share with us?

(Pertanyaan terakhir: Apakah Anda memiliki proyek di masa depan yang ingin Anda bagikan dengan kami?)

(D): *OnlineProfits.com will be my only project for a while now. I have a vision of what I want to accomplish with it, and we are just 5% there, if that. And I am not only talking about the financial aspect, but also about the service quality, the features, the products offered and so on. I am taking one step at a time, though, so it is a fun project to be involved with. Probably in October of 2009 we will be opening it for new members again (first time was in January), so keep an eye for it.*

(Untuk saat ini OnlineProfits.com adalah satu-satunya proyek saya. Saya punya visi mengenai apa yang ingin saya capai dengan situs ini dan saat ini kami baru mencapai 5% darinya. Dan maksud saya bukan tentang sisi keuntungannya semata, namun juga tentang kualitas layanan, fitur-fiturnya, produk yang ditawarkan dan lain-lain. Saya melakukannya satu per satu, jadi ini adalah proyek yang sangat menyenangkan untuk dijalani. Barangkali di bulan Oktober 2009 nanti kami akan membuka kembali pendaftaran untuk anggota baru (yang pertama di bulan Januari), jadi jangan sampai terlewatkan).

Don't follow the money, follow your passion. Jangan ikuti uangnya, ikuti hasrat Anda. Benar apa yang dikatakan Daniel. Sudah banyak contoh blogger yang bersemangat di awal-awal aktivitas *blogging*, namun kemudian berhenti hanya karena uang yang dikejar tak kunjung didapatkan. Berbeda dengan jika Anda menekuni aktivitas *blogging* karena Anda benar-benar mencintai apa yang Anda lakukan. Meskipun uang tidak di tangan, Anda tidak akan berhenti *ngeblog*.

Daniel Scocco telah membagikan pengalamannya ketika membangun situs *membership program* OnlineProfits.com dengan memanfaatkan blognya, DailyBlogTips.com, sebagai landasan proyeknya.

Resource:

Kunjungi Blogguebo.com untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari Blogguebo.com secara GRATIS melalui email Anda.

Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog

<http://www.blogguebo.com>

Part 2

Budi Putra:

“Bermainlah di Niche Blog”

"Bermainlah di niche blogs.

Topik-topik spesifik akan membuat blog Anda memiliki positioning yang jelas."

(Budi Putra dalam wawancara Blogguebo.com)

Budi Putra adalah blogger profesional Indonesia pemilik situs BudiPutra.com (www.budiputra.com), TheGadgetNet.com dan jaringan *blogging network* Asia Blogging Network (ABN). Selain menggawangi blog-blog diatas, Mas Budi juga dikenal sebagai penulis Indonesia untuk CNet Asia. Mas Budi Putra juga banyak dibicarakan di dunia blogging Indonesia sebagai salah satu *role model* yang berani memutuskan mundur dari pekerjaan kantoran yang sebelumnya dijalannya dan menjadi seorang *full-timer* blogger. Jika Anda benar-benar serius ingin menekuni dunia blogging dan bisnis online, wawancara kali ini sangat berharga untuk Anda simak.

Silahkan kunjungi BudiPutra.com untuk mendapatkan informasi lebih lengkap tentang Mas Budi Putra.

Untuk selanjutnya, silahkan disimak dan dipelajari wawancara berikut. :)

Semoga bermanfaat.

(M): Medhy

(B): Budi

(M): *Bagaimana pendapat Mas Budi tentang dunia blogging dan make money from blogging di Indonesia di tahun 2008 ini? Membaik? Stag? Tambah kacau?*

(B): Saya kira dunia blogging di Indonesia di tahun 2008 ini akan tambah semarak. Makin populernya blog di Indonesia sejak dua tahun lalu akan dilanjutkan di tahun-tahun mendatang. Kita bisa melihat munculnya blog-blog baru.

Di berbagai pelatihan atau workshop blogging, saya melihat antusias publik untuk tahu dan belajar ngeblog sangat besar. Mulai dari pelajar SMP hingga ibu-ibu rumah-tangga menunjukkan minatnya untuk belajar blog.

Fenomena yang sama juga akan terjadi pada aktivitas *make money from blogging*. Saya kira akan semakin banyak blogger Indonesia memanfaatkan peluang ini. Apalagi sejumlah perusahaan lokal yang bergerak di bidang PPC sudah mulai muncul. Saya kira ini akan meningkatkan minat blogger dalam menjadikan blog sebagai salah satu bentuk menghasilkan pendapatan.

(M): Bagaimana dengan realitas blog-blog non-English (berbahasa Indonesia)? Bagaimana prospeknya di tahun 2008 ini? Bisakah merebut kue iklan yang mayoritas berbahasa Inggris? Apa strateginya?

(B): Saya kira blog-blog berbahasa Indonesia akan punya lebih banyak penggemar di Indonesia. Bukannya tak bisa berbahasa Inggris, tetapi saya amati pembaca blog Indonesia cenderung menyukai blog-blog berbahasa Indonesia. Fenomena ini menunjukkan: kendatipun blog adalah fenomena global, tetapi *content* dan *community*-nya cenderung lokal.

(M): Apa sebenarnya kelebihan blog berbahasa Indonesia dibanding blog berbahasa Inggris berkaitan dengan topik make money from blog?

(B): Saya kira jika Google AdSense dalam TOS-nya secara terbuka mengizinkan blog-blog berbahasa Indonesia menggunakan AdSense, pertumbuhan blog berbahasa Indonesia akan lebih dahsyat lagi. Saya kira sudah saatnya Google mengubah kebijakannya soal ini. Bagaimanapun, Indonesia adalah pasar yang sangat besar.

(M): Apa kekurangannya?

(B): Kekurangannya ya itu tadi, gak boleh dipasang Google AdSense. Makanya perusahaan PPC lokal akan sangat diminati di Indonesia. Saat ini sudah ada Affiliates Indonesia dan KumpulBlogger.com yang bermain di niche ini.

(M): Apa peluang terbesar blog-blog berbahasa Indonesia untuk mendapatkan kue iklan online?

(B): Ya, peluangnya sangat besar. Bagaimanapun, pemasang iklan lokal bisa memanfaatkannya.

(M): Bicara soal niche, sebenarnya niche apa yang cukup menjanjikan untuk blog berbahasa Indonesia?

(B): Saya yakin setidaknya ada empat niche yang akan laris manis untuk blog berbahasa Indonesia: tips (berbagai bidang, misalnya tips kesehatan, tips komputer, dll), travel, kuliner dan selebritis.

(M): Bagaimana dengan blog-blog pribadi? Bisakah ikut terjun dalam dunia make money from blogging ini? Kira-kira bagaimana monetisasinya?

(B): Blog pribadi mempunyai peluang yang sama. Sepanjang isinya bermanfaat dan unik, komunitas pembacanya akan ada. Monetisasinya bisa menggunakan ads seperti AdSense, affiliate program atau merangkul iklan-iklan lokal.

(M): Diantara program-program ini, Google AdSense dan PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Others - kira-kira urutannya mana yang paling menjanjikan untuk blog-blog di tahun 2008? Alasannya apa?

(B): Saya kira semuanya layak dicoba dan punya prospek yang sama dan tergantung pada niche blognya juga. Ada yang pas main di PPC, tapi ada yang lebih pas kalau menonjolkan Affiliate Program.

(M): Apakah Mas Budi setuju blogger Indonesia harus berusaha keras menulis blog dalam bahasa Inggris?

(B): Saya kira tidak perlu. Sesungguhnya blog tidak tergantung pada bahasanya, tetapi pada konsistensi topik dan *updating*-nya.

Yang sudah menulis blog berbahasa Inggris silahkan lanjut, tapi kita tidak perlu mendorong lebih banyak blogger Indonesia untuk melakukan hal yang sama.

Menurut saya, bahasa yang digunakan lebih ditentukan oleh niche topik dan target *audience*-nya.

Jika Anda punya blog tentang gadget atau *mobile phone* misalnya, saya kira lebih relevan ditulis dalam bahasa Inggris karena *audience*-nya akan sangat luas.

(M): Apakah justru fokus dengan blog berbahasa Indonesia dan mulai menemukan ceruk pembaca sendiri?

(B): Tepat sekali. Blog berbahasa Indonesia adalah ceruk besar yang potensinya sangat besar.

(M): Apa saran/masukan/nasehat Mas Budi untuk blogger Indonesia yang ingin sukses di dunia make money from blogging?

(B): Bermainlah di *niche blogs*. Topik-topik spesifik akan membuat blog Anda memiliki *positioning* yang jelas. Bagaimanapun blog itu harus dimarketingkan seperti produk atau jasa tradisional juga: harus jelas *positioning*-nya. Nah, apa diferensiasi yang akan ditonjolkan untuk memperkuat *positioning*, perlu dipikirkan, sehingga terbentuk semacam *brand credibility* juga.

(M): Satu kata untuk menggambarkan kondisi bisnis online (khususnya blogosphere)?

(B): Menggairahkan!

Niche, *positioning* dan *brand credibility*. Tiga kata kunci penting inilah yang sangat ditekankan Mas Budi Putra dalam wawancara beliau kali ini. Dan jika Anda benar-benar ingin serius menekuni dunia blogging dan *make money from blog*, tidak ada salahnya segera memulai mempraktekkan saran Mas Budi. Mulailah menfokuskan tema, isi dan kelompok pembaca Anda. Bangunlah citra blog Anda melalui *blog name branding* dan *blog credibility*. Jika saat ini Anda belum melakukannya, tidak ada salahnya mengevaluasi. Tidak ada kata terlambat bukan?

Resource:

Kunjungi [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) secara GRATIS melalui email Anda.

[Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog](http://www.blogguebo.com)

<http://www.blogguebo.com>

Jacky Supit: "Belajar dan Sabar!"

"Belajar dan sabar! Saya sampai sekarang juga masih belum bisa dibilang sukses koq. Walaupun terkadang saya bisa mendapat 4 digit dalam sebulan, tapi saya yakin seharusnya saya bisa mendapatkan jauh lebih besar dari apa yang sudah saya dapatkan sekarang.

Sabar, itu salah satu kunci keberhasilan orang-orang sukses."

(Jacky Supit dalam wawancara Blogguebo.com)

Jacky Supit adalah blogger profesional Indonesia pemilik situs Jackbook.com yang kini telah dijual dan berpindah tangan. Jacky Supit adalah salah satu blogger Indonesia yang menulis blog dalam bahasa Inggris dengan topik *make money from blogging*.

Untuk selanjutnya, silahkan disimak dan dipelajari wawancara berikut. :)

Semoga bermanfaat.

(M): Medhy

(J): Jacky

(M): Bagaimana pendapat Anda tentang dunia blogging dan make money from blogging di Indonesia di tahun 2008 ini? Membaik? Stag? Tambah kacau?

(J): Tambah kacau? Emang sekarang -- ada yang -- kacau ya? :) Khusus di Indonesia aja? *Well*, seharusnya nggak peduli di Indonesia maupun bukan, semuanya bisa membaik ya. Terutama untuk *make money*-nya. Karena semakin lama, semakin banyak Advertising Network (AN) yang bermunculan, sehingga kita bisa punya semakin banyak pilihan (nggak melulu Google AdSense). Tapi tergantung sang blogger masing-masing juga sih. Sebenarnya mungkin menurut saya perlu digarisbawahi tentang *make money from blogging*-nya itu. Kalau ngeblog fokusnya hanya untuk *make money* saja dari awal, mungkin banyak blog yang nggak akan bertahan lebih dari 3 bulan.

Oya satu lagi, saya rasa akan semakin banyak blogger yang menuangkan (itu bahasa Indonesianya *monetizing* ya?) blognya dengan cara menjual spot langsung ke *client* tanpa perantara (Direct Ads).

(M): Bagaimana dengan realitas blog-blog non-English (berbahasa

Indonesia)? Bagaimana prospeknya di tahun 2008 ini? Bisakah merebut kue iklan yang mayoritas berbahasa Inggris? Apa strateginya?

(J): (Ini 4 pertanyaan ya? :) Hmm, saya ragu apakah Google AdSense akan menerima blog berbahasa Indonesia tahun ini, demikian juga Advertising Network lain yang selama ini hampir semua mensyaratkan blog harus berbahasa Inggris untuk bisa bergabung. Jadi saya rasa kembali ke jawaban dari pertanyaan pertama tadi, Direct Ads.

(M): Apa sebenarnya kelebihan blog berbahasa Indonesia dibanding blog berbahasa Inggris berkaitan dengan topik make money from blog?

(J): Menurut saya, di Indonesia ini masih banyak sekali orang-orang yang belum tahu bagaimana cara mencari uang yang baik di Internet. Banyak yang belum tahu apa itu Google AdSense, Chitika dll. Blog berbahasa Indonesia bisa lebih mudah mencari uang dengan program afiliasi. Usahakan agar orang-orang mendaftar ke program-program pencari uang itu dengan referral kita. Duitnya bisa lebih besar daripada ikutan AdSense sendiri loh :)

Lihat berapa penghasilan John Chow per bulan dari affiliate. Fiuu....

(M): Apa kekurangannya?

(J): Sama seperti jawaban pertanyaan #2.

(M): Apa peluang terbesar blog-blog berbahasa Indonesia untuk mendapatkan kue iklan online?

(J): Sama seperti jawaban pertanyaan #3. Afiliasi.

(M): Bicara soal niche, sebenarnya niche apa yang cukup menjanjikan untuk blog berbahasa Indonesia?

(J): Ya cara mencari uang di internet. (IMHO, ya) Pada intinya sama seperti jawaban pertanyaan #3. Intinya, lebih fokus ke Program Afiliasi dan Direct Ads.

(M): Diantara program-program ini, Google AdSense dan PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Others - kira-kira urutannya mana yang paling menjanjikan untuk blog-blog di tahun 2008? Alasannya apa?

(J): Untuk blog-blog di tahun 2008? Maksudnya yang berbahasa Indonesia? Sama saja seperti jawaban pertanyaan #6. Kalau untuk yang berbahasa Inggris, tentu saja urutannya bisa berbeda-beda sesuai dengan niche dari blog

itu masing-masing. Biasanya sih PPC Ads (termasuk AdSense) lebih bagus hasilnya pada situs/blog-blog teknologi dan *gadgets*. Yang lainnya sama aja. Tergantung traffic dan popularitas blognya juga.

(M): Apakah Anda setuju blogger Indonesia harus berusaha keras menulis blog dalam bahasa Inggris?

(J): Ya dan tidak. Kalau pintar bersosialisasi, gampang banget cari duit dari affiliati, karena banyak sekali orang Indonesia yang baru belajar mencari uang, dan perlu banyak-banyak info tentang program penghasil uang yang baik.

(M): Apakah justru fokus dengan blog berbahasa Indonesia dan mulai menemukan ceruk pembaca sendiri?

(J): Bisa juga. Baca lagi jawaban-jawaban pertanyaan di atas. :)

(M): Apa saran/masukan/nasehat untuk blogger Indonesia yang ingin sukses di dunia make money from blogging?

(J): Waduh, apakah saya pantas untuk memberikan saran/masukan/nasehat? :) Tips aja kali ya. Belajar dan sabar! Saya sampai sekarang juga masih belum bisa dibilang sukses koq. Walaupun terkadang saya bisa mendapat 4 digit dalam sebulan, tapi saya yakin seharusnya saya bisa mendapatkan jauh lebih besar dari apa yang sudah saya dapatkan sekarang. Sabar, itu salah satu kunci keberhasilan orang-orang sukses.

(M): Satu kata untuk menggambarkan kondisi bisnis online (khususnya blogosphere)?

(J): Dunia bisnis online semakin berkembang dengan cepat dan terus berevolusi, jadi teruslah belajar dan jangan ragu untuk mencoba hal-hal baru, jangan sampai ketinggalan karena persaingan begitu ketat! Eh satu kata ya?

Terus belajar dan jangan takut mencoba hal-hal baru. Barangkali poin inilah yang bisa kita garisbawahi dari wawancara bersama Jacky Supit kali ini.

Resource:

Kunjungi Blogguebo.com untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari Blogguebo.com secara GRATIS melalui email Anda.

Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog

<http://www.blogguebo.com>

Nurudin Jauhari:
“Sang Blogger dan Blog Desainer”

“Jadilah kreatif. Hindari copas (copy paste)”

(Nurudin Jauhari dalam wawancara Blogguebo.com)

Kali ini, wawancara eksklusif Blogguebo.com menampilkan seorang blogger Indonesia yang masuk di dalam daftar "World's Top 100 Blogs" versi Technorati.

Siapakah dia?

Dialah Mas Nurudin Jauhari, blogger Indonesia pemilik Jauhari.net (www.jauhari.net) yang kini menempati ranking ke-23 dari 100 blog terpopuler di dunia menurut Technorati (dengan *authority*: 6,341).

Mas Jauhari, begitu dia dipanggil, selama ini dikenal sebagai salah satu blogger baik hati yang banyak berbagi WordPress *themes* gratis. Di dunia *blogging* internasional, tidak sulit menemukan *template* buatan Mas Jauhari dengan nama-namanya yang sangat "Indonesia", seperti Ngatini, Tukul, Padangan atau Sumenep digunakan oleh blogger-blogger asing.

Yang luar biasa, prestasi Mas Nurudin Jauhari tidak sekedar masuk daftar A-List Blogger, namun juga "mengalahkan" blogger-blogger top dunia yang selama ini banyak dirujuk blogger Indonesia seperti ProBlogger.net (ranking 24), CopyBlogger.com (ranking 32), Dooce.com (ranking 40), Scobleizer.com (ranking 47), ZenHabits.net (ranking 54), atau bahkan MattCutts.com (ranking 91).

Sayang, apresiasi terhadap prestasi Mas Nurudin Jauhari di Indonesia sendiri malah sangat minim. Artikel wawancara eksklusif ini semoga bisa menjadi awal apresiasi kita terhadap prestasi gemilang Mas Nurudin Jauhari. Kalau bukan kita, siapa lagi yang mendukung blogger Indonesia? Sesama blogger Indonesia harus saling mendukung kan? :)

Agar tidak berpanjang lebar, silahkan disimak wawancara saya bersama Mas Nurudin Jauhari dibawah ini.

Semoga bermanfaat. :)

(M): Medhy
(J): Jauhari

(M): Kalau boleh, bisa diceritakan sejak kapan Mas Jauhari mulai aktif di dunia blogging? Apa motivasinya saat itu? Apakah sekedar hobby? Atau yang lain?

(J): Tepatnya saya lupa, kurang lebih tahun 2003 awal. Dulu saya ngeblog di web server kampus dengan domain <http://home.umm.ac.id/~uddyn/> (sudah off) menggunakan pMachine sekarang menjadi Expression Exninge dari Elis Lab (sayangnya beberapa posting disini hilang). Kemudian pada pertengahan 2004 saya sempat ngeblog di <http://nurtria.info> (sudah off juga) yang bertahan hampir setahun. Untungnya beberapa posting di sini sempat saya pindahkan di <http://nurudin.jauhari.net>, hanya beberapa komentar hilang.

Motivasi saat itu hanya belajar menulis dan menuangkan yang terpikirkan aja, tidak kurang dan lebih, karena saya sendiri termasuk orang yang jarang menulis diary. :D

(M): Apakah saat itu sudah terpikir untuk make money from blog?

(J): Belum sama sekali Mas. Dulu awal ngeblog hanya sekedar melampiaskan ide dan menuangkan dalam tulisan. Bahkan saya sering hanya menuliskan lagi beberapa konten dari milis yang saya merasa membuat motivasi hidup lebih baik. Itu ajah.

(M): Apakah saat ini sudah menjadi full-timer blogger? Atau masih sebatas hobby yang menghasilkan uang?

(J): Kalau FULL TIME blogger belum. Tapi saya proses ke arah itu. Karena saat ini saya masih bekerja di sebuah perusahaan properti (www.kotaaraya.com) di kota Malang ini.

Yang jelas dengan ngeblog menambah saudara. Bahkan saya bisa pastikan 200 teman baru yang saya temukan dalam 2 tahun terakhir, 80-90% ini berasal dari dunia blog ini. :D

(M): Mengenai blog Mas Jauhari, apakah Jauhari.net adalah blog pertama yang Mas Jauhari buat? Atau ada blog lain sebelumnya?

(J): Ini bukan blog pertama saya Mas. Seperti yang suda saya jawab di pertanyaan pertama tadi. Itulah beberapa blog pertama saya yang saat ini sudah ALMARHUM.

Mendapatkan domain JAUHARI.net ini juga merupakan mimpi yang jadi kenyataan karena saat awal dulu saya mencoba membeli domain ini statusnya sudah unavailable :(Trus pada pertengahan 2005 (seingat saya) saya cek lagi ini domain ini kok available. Ya udah saya langsung sikat ;)

Sebenarnya ada satu domain lagi yang jadi impian saya. Semoga nanti bisa

saya dapatkan ;)

(M): Program monetisasi apa saja yang digunakan Mas Jauhari untuk Jauhari.net? Selain dengan cara direct (misal melalui iklan di Jauhari.net), apakah Mas Jauhari juga melakukan monetisasi indirect (memberikan layanan/jasa kepada klien)? Kalau boleh tahu juga, berapa kisaran earnings yang Mas Jauhari peroleh dari aktivitas blogging?

(J): Selain via ads (iklan) saya juga melalui jasa Mas. Sebagian besar jasa saya adalah design blog baik itu Blogger.com, TextPattern dan WordPress. Sebagian besar menggunakan WordPress.

(M): Mas Jauhari dikenal sebagai blogger yang banyak berbagi WordPress gratis. Bagaimana awal mulanya terpikir ide untuk membuat template gratis tersebut?

(J): Ide awal? Saya hanya ingin berbagi. Karena saat itu (sampai sekarang) kualitas tulisan saya belum seperti expert-expert yang lain. Media berbagi themes ini adalah satu satunya alat yang bisa saya sumbangkan ke masyarakat blogger ini. Akhirnya saya mulai belajar bikin themes gratis dan saya berikan ke para blogger. Layanan ini termasuk support yang termasuk kategori tertentu. Kalau blogger ingin lebih personal, saya biasanya tawarkan design ulang melalui jasa saya ini.

(M): Sebagai satu-satunya blogger Indonesia yang masuk daftar The World's Top 100 Blogs (Technorati) di urutan 23, bagaimana perasaan Mas Jauhari? Kaget? Biasa-biasa saja? :) Sejak kapan masuk di dalam daftar prestisius tersebut Mas Jauhari?

(J): Ada rasa bangga juga Mas, bisa mewakili bangsa Indonesia di kancah dunia blog. Semoga langkah saya ini bisa di ikuti oleh para blogger Indonesia yang lain. Tapi terus terang saya tahu kalau masuk The World's Top 100 Blogs ini malah melalui temen saya di USA yang saat itu bikin posting di blognya.

Setelah itu kami malah mulai saling kontak berbagi informasi. Saya merasa tersanjung dan bangga mengenal beliau.

Sejak kapan masuk daftar tersebut? Saya rasa di posting temen saya tersebut bisa menjelaskan :)

(M): Untuk mencapai posisi The World's Top 100 Blogs (Technorati), adakah tips-tips khusus untuk mencapai posisi terhormat sebagai blogger A-List tersebut?

(J): Kalau tips saya sih sederhana Mas. Jangan takut berbagi. Bagilah apa yang kalian mampu dan jadikan dunia blog ini lebih baik dengan sumbangan karya-

karyamu, baik itu posting yang menarik, plugins, themes, tips and trick atau apapun itu.

(M): Kalo boleh tahu apa rencana ke depan Mas Jauhari dengan Jauhari.net?

(J): Rencana kedepan saya ingin JAUHARI.net lebih mandiri. Bisa menghidupi diri sendiri baik itu finansial (untuk sewa server), layanan ke para blogger dan menambah penulis tetap disana. Saat ini baru saya dan Arief teman saya di Solo yang posting di JAUHARI.net

Rencana lain saya ingin me-release PREMIUM THEME dengan kualitas dan harga yang lebih membumi. Doakan aja cepat terselesaikan.

(M): Terakhir, apa saran atau masukan Mas Jauhari untuk blogger-blogger pemula yang baru mulai belajar mengelola blog dan menghasilkan uang melalui blog?

(J): Saran? Duh saya bukan tempat yang tepat untuk memberikan saran. Sebutlah aja saya berbagi wacana saja ya. Menjadi blogger itu tidak boleh takut. Cobalah yang kalian mau dan jangan menyerah. Tapi ingat menjadi blogger itu seperti layaknya kita hidup. Anda boleh bermain anonim tapi saya bukan termasuk orang yang suka ber anonim. Saya ya saya.

Wacana lain. Hargailah karya orang lain, baik itu tulisan, desain, plugins, photo, kartun dan lain sebagainya. Bacalah selalu hak cipta yang di cantumkan agar kita bisa menghargai bahwa persaudaraan itu indah.

Dan yang terakhir. Jadilah kreatif. Hindari copas (copy paste). Dan menjadi blogger bagi saya tidak hanya menulis. Tapi juga membaca. Bacalah blog blog para blogger yang lain. Berikan komentar dan saling bertegur sapa. Saya rasa dengan bertegur sapa akan meningkatkan blog itu sendiri.

Berbagi. Berbagi. Berbagi.

Padat. Jelas. Ya, berbagi. Itulah barangkali kunci kesuksesan Mas Nurudin Jauhari untuk menembus lingkaran elit "World's Top 100 Blogs Technorati". Melalui *template-template* yang dibagikannya secara gratis, Mas Jauhari telah membangun jaringan *backlink* dan komunitas pengguna *template* dari Jauhari.net yang luar biasa besar. Dan berbagi itulah yang membuatnya bisa seperti sekarang, menjadi blogger A-List dunia.

Bagaimana menurut Anda?

Jacky Supit: "Jangan Pernah Nyoba Cara Curang!"

"Pokoknya jangan pernah nyoba cara curang"
(Jacky Supit dalam wawancara Blogguebo.com)

Nama Jacky Supit bukan nama asing di dunia *blogging* dan *make money from blogging*. Tidak hanya di Indonesia, namun juga di dunia internasional. Mantan pemilik Jackbook.com ini banyak dikenal di luar negeri terutama karena kebaikan hatinya berbagi *template* blog berplatform Blogger secara gratis. Selain itu, Jacky Supit juga dikenal sebagai salah satu praktisi bisnis *paid review* bertarif selangit. Untuk sebuah review yang hanya berjumlah 200 kata, ia pernah mendapat bayaran \$1000 atau nyaris setara 11 juta rupiah!

Luar biasa bukan?

Awal tahun ini, dunia blogosfer Indonesia kembali dikejutkan oleh berita besar *blog flipping* atau penjualan Jackbook.com yang laku hingga \$74,000 atau nyaris setara 800 juta rupiah! Ya, Anda tidak salah baca: 800 juta rupiah. Untuk sebuah blog, transaksi penjualan Jackbook.com sungguh sangat fenomenal. Dari catatan saya pribadi, transaksi penjualan Jackbook.com juga merupakan yang termahal yang pernah dilakukan blogger Indonesia.

Jacky Supit adalah sedikit diantara blogger Indonesia yang sudah merasakan asam garamnya menekuni dunia *blogging* dan *make money from blogging*. Wawancara kali ini mencoba menggali pengalaman dan pandangan Mas Jacky Supit tentang berbagai aspek dunia *blogging* dan *make money from blogging* terutama tentang topik the right blogging mindset.

Untuk selanjutnya, langsung saja silahkan disimak wawancara bersama Jacky Supit.

Semoga bermanfaat. :)

(M): Medhy
(J): Jacky

(M): Lagi sibuk apa nih sekarang Oom? Denger-denger mulai merambah dunia bisnis offline? Bener? Kalau boleh tahu, bisnis apa Oom?

(J): Sekarang ini saya lagi sibuk dalam proses jual beli tanah. Rencananya sih

mau bikin semacam *food court* gitu. Tapi belum bisa ngomong banyak karena memang langkahnya masih jauh. Ternyata jual beli tanah nggak semudah yang saya bayangkan sebelumnya. Hehehe.

(M): *Lalu bagaimana dengan bisnis online-nya? Ditinggalkan atau diteruskan?*

(J): Hmm, untuk sementara sih memang masih belum terlalu aktif. Paling cuma sekali atau dua kali cek email dalam seminggu. Hehehe.

(M): *Kalau bisnis online masih digeluti, apakah formatnya masih dengan blogging? Atau yang lain? (misalnya mulai membuat produk informasi sendiri atau bikin premium theme)*

(J): Tentu saya akan kembali ke bisnis online, tapi dalam konsep yang berbeda. Sepertinya saya akan banyak meniru CAN (Cosa Aranda Network, red.)

(M): *Bedanya menjalani bisnis online dan bisnis offline gimana Oom? Berat yang mana? Ada yang berkesan?*

(J): Hmm, offline sepertinya lebih berat karena modalnya lebih besar. Tapi mungkin lebih menjamin pada jangka panjangnya. Tapi kalau bisa dijalankan dua-duanya kenapa nggak, kan? Cuma harus pinter-pinter atur waktu aja.

Kesan? Karena bisnis offline masih dalam tahap jual beli tanah, saya cuma mau curhat aja dikit. Emang resiko bisnis offline kali ya, jual beli yang harusnya terjadi cukup antara penjual dan pembeli, tetep aja banyak orang yang nggak ada sangkut pautnya ikutan nimbrung. Dan anehnya, kita sebagai pembeli ataupun penjual, tetep aja harus ngasih duit ke mereka. Argghh..., emang udah membudaya nih di Indonesah. Banyak banget preman di bisnis offline. Hiks... itu yang bikin susah.

(M): *Ngomong-ngomong soal blogging, rasanya kita tidak bisa tidak, harus tetap menyinggung soal Jackbook.com. Kalau boleh sedikit di-share, menurut Oom Jacky sebenarnya apa kunci kesuksesan Jackbook.com?*

(J): Berguna buat orang. Itu kuncinya. Silahkan direnungkan sendiri. :)

(M): *Kalau misalnya kita tahu rumus sukses Jackbook.com, apakah menurut Oom Jacky perjalanan sukses Jackbook.com bisa diduplikasi ulang oleh orang lain? Katakanlah, adakah SOP (standart operational procedure) sukses seperti Jackbook.com?*

(J): BISA! Jujur saja, sebenarnya saat ini saya sedang dalam proses

pengajaran kursus online untuk membuat "another Jackbook.com". Saat ini saya punya murid dari USA yang membayar \$5000 untuk kursus online ini. Bisa kok di duplikasi.

(M): Sekarang tentang mindset yang benar ketika menekuni aktivitas blogging dan make money from blogging. Menurut Oom Jacky, karakter mental yang bagaimana sih yang paling berperan dan menentukan kesuksesan untuk make money from blogging?

(J): Waduh... saya nggak tahu apa-apa tentang *mindset*. Hehehe. Yang saya tahu, asal orang mau berusaha untuk menjadi berguna buat orang lain, dia pasti bisa berhasil.

(M): Bisakah karakter itu dipelajari? Atau hanya dimiliki orang-orang tertentu saja?

(J): Apa sih bedanya Cosa Aranda, John Chow, Darren Rowse, atau malah Ponari dan orang-orang sukses lainnya? Yang saya tahu pasti, mereka mempunyai sesuatu yang sangat berguna buat orang lain. Orang banyak berbondong-bondong datang kepada mereka untuk belajar. Efek sampingnya, banyak orang berarti uang kan? ;)

(M): Kalau tidak salah di awal-awal ngeblog dulu Oom Jacky pernah mengambil jalan pintas, misalnya dengan melanggar TOS Google AdSense agar cepat dapat komisi, meskipun akibatnya malah di-banned. Menyangkut mindset lagi, ada yang bisa di-share dengan pengalaman jalan pintas itu Oom?

(J): Nggak ada kesuksesan yang bisa diraih dalam waktu singkat.

(M): Apakah menurut Oom Jacky mindset yang benar sudah membudaya di kalangan blogger Indonesia? Ataukah lebih banyak yang ingin cari jalan pintas?

(J): *No comment.*

(M): Apa sebenarnya kendala terbesar untuk membangun mindset yang benar ini?

(J): Pengin cepet dapet duit banyak. Mungkin karena selama ini masyarakat kita sudah terlanjur termakan sama kata-kata *bullshit* para *internet marketer* itu kali ya. Jalur Cepat Untuk Menjadi Kaya. Menjadi Jutawan Dalam 20 Hari. Blablabla...

(M): Boleh tahu 3 blog yang sering Oom Jacky baca yang mungkin bisa direkomendasikan ke teman-teman blogger yang lain?

(J): Hmm, akhir-akhir ini sih saya jarang baca-baca blog lagi ya. Tapi kalau memang harus menulis 3 blog mungkin Kombor.com, Blog.Cosaaranda.com dan Blogguebo.com.

(M): Terakhir, ada yang ingin Oom Jacky sampaikan berkaitan dengan topik the right blogging mindset ini buat teman-teman blogger pembaca Blogguebo.com?

(J): Pokoknya jangan pernah nyoba cara curang. Selain duitnya nggak halal, itu juga bukanlah sesuatu yang bisa dibanggain ke orang. Dulu banget, saya pernah pakai cara curang, dan waktu orang tanya bisnis online saya apa, saya nggak bisa jawab karena malu. Tapi nggak demikian halnya dengan Jackbook.com. *I was proud of it. :)*

Buatlah sesuatu yang berguna untuk orang lain dan jangan pernah mencoba cara-cara curang jika ingin sukses di bisnis online. Barangkali itulah poin penting yang bisa kita ambil dari wawancara bersama Mas Jacky Supit kali ini.

Satu hal yang selalu membuat saya terkesan ketika mewawancarai Mas Jacky Supit: kejujuran dan sikap terus terangnya. Dalam dua kali kesempatan wawancara di blog ini, Mas Jacky nyaris selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan saya dengan lugas dan *to the point*. Jika tidak tahu harus berkomentar apa, ia tidak akan malu untuk tidak menjawab pertanyaan. Jika harus mengatakan hal yang sebenarnya pahit, ia juga tidak akan menutup-nutupinya.

Hal lain, sikapnya yang rendah hati. Meskipun sudah berpenghasilan ratusan juta rupiah dan dipenuhi kesibukan padat, ia tetap mau berbagi ilmu, bahkan secara gratis. Sebuah sikap yang saya kira juga menjadi pilar penting kesuksesan Mas Jacky Supit dan selayaknya patut kita tiru.

Bagaimana menurut Anda?

Resource:

Kunjungi Blogguebo.com untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari Blogguebo.com secara GRATIS melalui email Anda.

Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog

<http://www.blogguebo.com>

Michael Jubel:
“Sang Pembuat Arthemia Premium WP Theme”

“Jangan pernah berhenti mencoba sekalipun belum berhasil”
(Michael Jubel dalam wawancara Blogguebo.com)

Nama Michael Jubel barangkali masih asing di telinga Anda. Apalagi jika Anda kebetulan bukan pengguna *theme-theme* WordPress.

Siapa sebenarnya Michael Jubel?

Banyak yang menyangka ia orang asing. Setidaknya jika menilik sepintas dari namanya. Padahal, Michael Jubel adalah *blog designer* muda asli Indonesia yang kini sedang naik daun. Karya-karyanya, terutama Premium WordPress Theme (Arthemia, Linoluna dan Platformate) kini banyak mendapatkan apresiasi dan pujian dari para pengguna WordPress, tidak hanya di Indonesia namun juga di dunia internasional.

Bersama beberapa blog designer asing, Michael kini juga tengah mengembangkan ColorLabsProject, sebuah proyek yang melahirkan karya-karya Premium WordPress Themes, baik gratis maupun berbayar.

Nah, siapa sangka, *theme-theme* elegan dan bersih ala Arthemia itu ternyata lahir dari buah tangan anak bangsa berusia 24 tahun yang kini sedang menyelesaikan kuliah di jurusan Teknik Kimia, ITB, Bandung.

Setelah Mas Nurudin Jauhari dan Mas Jacky Supit, kini Mas Michael Jubel kembali membuktikan bahwa negeri ini sebenarnya memiliki banyak mutiara nan cemerlang, termasuk di dunia *blogging* dan *blog design*.

Bagaimana kisah dibalik lahirnya *theme-theme* Arthemia, Linoluna dan Platformate, proyek ColorLabsProject yang sedang digarapnya serta bagaimana kondisi dunia *blog design* di Indonesia dan prospeknya di masa depan?

Silahkan langsung disimak wawancara lengkapnya di bawah ini. :)

(M): Medhy

(MJ): Michael Jubel

(M): Apa kabar Bung Michael? Lagi sibuk apa sekarang?

(MJ): Kabar baik. Sebelumnya saya sedang sibuk sekali mempersiapkan ujian komprehensif yang dilaksanakan tanggal 10 Maret 2009 lalu. Ujian tersebut

ialah ujian akhir yang wajib diikuti bagi seluruh mahasiswa Teknik Kimia ITB sebelum diwisuda. Dan karena itulah wawancara ini baru saya bisa lakukan sekarang. Kalau sekarang sedang sibuk mempersiapkan launching beberapa WP *theme* baru. Hehehe.

(M): WP Theme yang Bung Michael buat, Arthemia, sekarang mulai banyak dibicarakan dimana-mana. Banyak blogger lokal maupun internasional yang juga mulai menggunakan dan menikmati kelebihan-kelebihan Arthemia. Kalau boleh tahu, sebenarnya bagaimana cerita lahirnya Arthemia ini, Bung Michael?

(MJ): Hahaha, berlebihan. Gak segitunya kok. Pada dasarnya saya hobi desain grafis dan pemrograman. Saat itu saya baru diperkenalkan dengan WordPress dan sedang keranjingan berganti-ganti *theme*. Sangatlah wajar buat blogger pemula. Hehehe. Karena rajin mengutak-atik *theme*, saya berniat membuat sebuah *theme* yang baru dan lahirlah Arthemia. Tapi sebenarnya itu bukan *theme* pertama saya. *Theme* yang pertama yang saya buat ialah Linoluna.

(M): Dibanding WP Theme yang lain, apa saja kelebihan Arthemia?

(MJ): Soal kelebihan mungkin tidak ada kali yah, banyak kekurangannya malah. Ya, tapi banyak yang berkomentar bahwa Arthemia itu *simple* dan elegan. Katanya sih gitu. Saya juga gak tau. Hehehe.

(M): Selain Arthemia, Bung Michael juga membuat Linoluna dan Platformate, apa beda terbesar dari ketiganya?

(MJ): Linoluna itu *theme* pertama saya, diikuti dengan Arthemia, lalu Platformate. Mungkin perbedaan mendasarnya ialah kualitas *coding* CSS dan PHP-nya. Ya, berbanding lurus dengan waktulah. Semakin saya belajar, semakin baik pula hasilnya. Hehehe.

(M): Apakah nanti akan ada theme-theme baru selain ketiganya?

(MJ): Ya tentunya, baik yang *free* dan premium. Tunggu saja di ColorlabsProject.

(M): Sekarang tentang ColorLabsProject. Bisa diceritakan sedikit tentang ColorLabsProject Bung Michael? Siapa saja yang terlibat disana?

(MJ): Saya sendiri, seorang desainer dari Rumania dan seorang lagi dari Seattle, USA. Kemungkinan bakal ada anggota baru dari Argentina dan Indonesia, tapi masih dalam proses "perkenalan". Hehehe.

(M): ColorLabsProject sekarang mulai mempromosikan Premium Arthemia. Apa sebenarnya kelebihan Premium Arthemia dibanding

versi gratisnya?

(MJ): Pastinya *support service*. Yang namanya produk berbayar pasti harus ada *support service*-nya. Dan dari aspek teknis, *back-end*-nya juga sangat berbeda. Di *Premium Theme*, *control panel* tempat mengatur *feature* penting sudah wajib hukumnya. Jadi kita gak harus "menyentuh" kode PHP lagi. Hehehe.

(M): Berapa harga Premium Arthemia?

(MJ): USD 70. Tapi lagi ada diskon tuh 30% dan nampaknya diskonnya bakal permanen. Hehehe. Jadinya USD 49.

(M): Sejauh ini bagaimana tanggapan dunia blogging terhadap produk Premium Arthemia? Penjualannya bagaimana?

(MJ): Cukup baik. Penjualannya juga cukup memuaskan. Hehehe. Yaahh, gitu deh. Hehehe.

(M): Kalau tidak salah ada sistem affiliasinya juga ya Bung Michael?

(MJ): Ya, silakan daftar di ColorLabs Project kalau berminat. Lumayan lho. Hehehe.

(M): Sedikit menyimpang dari topik. Banyak yang mengira Bung Michael bukan orang Indonesia. Mungkin karena nama Anda. Tapi sebenarnya memang orang Indonesia asli? Atau half-Indonesian?

(MJ): *Half-Indonesian*? Hahahaha. Saya Indonesia asli. Batak asli. Bapak Hutagalung, ibu Manurung. Hehehe. Yah, namanya juga orang Batak, wajar lah ya kalau punya anak diberi nama Michael, James, Richard, Charles, dan sebagainya. Mungkin harus tahu nama lengkap saya biar terdengar Bataknya: Michael Jubel Herbert Tunggul Hasintongan Hutagalung. Panjang? Memang. Dan karena itu saya SELALU punya masalah dengan akta kelahiran, KTP, paspor dan sebagainya. Tapi gak apa-apa, nama itu berkat. Hehehe.

(M): Background pendidikan Bung Michael adalah Teknik Kimia ITB, tapi piawai mendesain web. Belajar dari mana Bung Michael? Belajar sendirikah?

(MJ): Kebetulan desain grafis sudah hobi saya dari SMP. Pemrograman juga sudah hobi dari SMP. Kebetulan dulu pernah ikut Olimpiade Informatika (TOKI) juga. Yang namanya pemrograman kan basisnya sama. Jadi tinggal pengenalan sebentar dengan HTML/CSS dan PHP. Hehehe.

(M): Boleh tahu sumber-sumber inspirasi WP Theme yang banyak mempengaruhi theme yang Bung Michael buat?

(MJ): Wah, sejujurnya saya jarang nge-*browse web* untuk cari inspirasi. Tapi secara umum inspirasi saya ialah majalah cetak dan beberapa majalah desain. Majalah arsitektur dan desain interior juga bagus sekali lho. Benar-benar elegan dan bersih. Dan saya juga benar-benar terpukau melihat majalah, brosur dan katalog dari luar negeri. Kebetulan di rumah sedang banyak brosur prospektif untuk program S2 jadi sering memperhatikan desainnya juga. Paduan warna dan *typography*-nya benar-benar sempurna. Yah, setidaknya di mata saya. Hehehe.

(M): *Sedikit lebih luas tentang dunia blog designer di Indonesia. Menurut Bung Michael, gimana kondisinya sekarang?*

(MJ): Blog desainer Indonesia kreatif banget. Mungkin saya gak terlalu kenal banyak, tapi dari beberapa yang saya lihat, mereka semua benar-benar kreatif dalam mendesain. Salut saya! Saya gak ada apa-apanya dibanding mereka. Makanya ini saya lagi cari teman untuk gabung di ColorLabs Project.

(M): *Ada rencana membuat proyek baru di tahun 2009 ini? Boleh tahu bocorannya? :)*

(MJ): Beberapa theme baru untuk ColorLabs Project - baik *free* maupun premium.

(M): *Terakhir, apa pesan Bung Michael untuk temen-temen yang ingin serius menekuni dunia blog designer secara profesional?*

(MJ): Hmm, apa ya? Yakin pada diri sendiri dan gak usah minder atau malu. Jangan pernah berhenti mencoba sekalipun belum berhasil. Untuk aspek desain, banyak-banyak membaca referensi seperti majalah desain atau bahkan buku-buku mengenai paduan warna, bentuk dan sebagainya. Kalau dikerjakan dengan tekun, pasti berhasil!

Moral wawancara ini: Jangan takut mencoba, jangan berhenti mencoba dan jangan berhenti belajar.

Resource:

Kunjungi [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) secara GRATIS melalui email Anda.

[Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog](http://www.blogguebo.com)

<http://www.blogguebo.com>

Part 3

Tim Lintas Berita:

"Kami Mendukung Komunitas Blogger Indonesia"

Perkembangan situs *social bookmarking* Indonesia boleh dibilang fenomenal. Mulai lahir dari nol, bertumbuh baru pada paruh kedua tahun 2007-an, diremehkan dan dilihat sebelah mata, hingga akhirnya berhasil memikat hati para pengguna internet di Indonesia, kini situs-situs *social bookmarking* Indonesia telah mampu menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Salah satu pelopor sekaligus pemimpin *niche* situs *social bookmarking* Indonesia adalah LintasBerita.com (www.lintas.me). Berdiri sejak 2007, harus diakui bahwa kini LintasBerita.com telah mengukuhkan dirinya sebagai *trend setter* situs-situs *social bookmarking* Indonesia yang bermunculan kemudian.

Apa dan bagaimana sebenarnya Lintas Berita? Siapa pendirinya? Apa misinya? Bagaimana Lintas Berita mendukung komunitas blogger Indonesia?

Kali ini Blogguebo menghadirkan sebuah wawancara eksklusif bersama Tim Lintas Berita, yang diwakili oleh Mas Rizky Andrika, salah satu *crew* LintasBerita.com. Wawancara ini seluruhnya dilakukan via email dan saya tampilkan apa-adanya, tanpa ada yang dikurangi atau ditambah.

Agar tidak berpanjang lebar, silahkan langsung disimak hasil wawancara yang hanya bisa Anda baca secara eksklusif di Blogguebo.com ini. :)

(M): Medhy

(L): Lintas Berita

(M): Sejak kapan Lintas Berita mulai online sebagai situs social bookmarking Indonesia?

(L): LintasBerita.com mulai online sejak pertengahan Agustus 2007 dan tercatat di Alexa.com mulai awal September 2007.

(M): Siapa pendiri/penggagas Lintas Berita?

(L): Penggagas LintasBerita.com bernama Sandy Irawan. Untuk profilnya silakan tunggu di tampilan terbaru dari LintasBerita.com beberapa bulan ke

depan.

(M): Apa tujuan dibangunnya situs Lintas Berita? Apakah sejak awal diposisikan sebagai situs social bookmarking Indonesia?

(L): Untuk tujuan dibangunnya LintasBerita.com ini kami kira sudah sangat jelas pada profil LintasBerita.com dan memang sejak awal pendiriannya situs ini memang berkonsepkan *social bookmarking* berbasis bahasa Indonesia.

(M): Bagaimana tanggapan pengguna internet terhadap kehadiran Lintas Berita di awal-awal kelahirannya?

(L): Pada awal-awal kehadiran LintasBerita.com tentu saja seperti kebanyakan situs-situs lain yang baru berdiri, masih sangat sedikit respon dan minat dari para pengguna internet yang masih belum mengenal apa itu LintasBerita.com dan manfaat dari layanan situs *social bookmarking* ini. Secara perlahan-lahan kita mulai bisa meyakinkan mereka dengan cara mensosialisasikan penggunaan Widget yang telah tersedia di LintasBerita.com untuk dipasang di blog atau situs mereka. Alhasil banyak pengguna internet yang berkunjung sekaligus memasang fasilitas widget dari LintasBerita.com ini.

(M): Bagaimana tanggapan para blogger Indonesia terhadap kehadiran LintasBerita?

(L): Respon para blogger Indonesia sampai saat ini sangat baik, karena sudah banyak blogger yang telah memasang fasilitas widget LintasBerita.com baik itu widget vote, submit, TOP 10 dan tidak sedikit pula pengguna Friendster juga menggunakan fasilitas widget Berita Terbaik saat ini. Contohnya bisa kunjungi Friendster salah satu user kami : <http://profiles.friendster.com/68051491>. Hal yang terakhir kita lakukan adalah memberikan kemudahan bagi pengguna Facebook dalam menggunakan fasilitas widget Berita Terbaik dengan cukup masuk ke URL <http://apps.facebook.com/lintasberita> trus add application. Fasilitas-fasilitas widget dari LintasBerita.com tersebut akan mendukung sekali bagi para blogger Indonesia untuk mempopulerkan tulisannya sebagai bahan sharing buat blogger yang lain, dan seiring dengan banyaknya kunjungan dari link berita yang telah disubmit dan dipopulerkan, secara otomatis akan meningkatkan traffic dari blog atau situs tersebut.

(M): Apa yang dilakukan Lintas Berita untuk mendukung komunitas blogger Indonesia?

(L): Saya rasa jawaban no 6 sudah cukup terjawab dengan jawaban no 5 tadi. Hehehe. Intinya kami mendukung komunitas blogger Indonesia.

(M): Berapa jumlah rata-rata submit berita di Lintas Berita setiap harinya?

(L): Untuk rata-ratanya, kami bisa bilang setiap hari sedikitnya sekitar 700 *content* yang tersubmit di LintasBerita.com.

(M): *Berapa jumlah rata-rata pengunjung Lintas Berita setiap harinya?*

(J): Hmm pertanyaan ini agak berat untuk menjawabnya namun akan kita jawab, yaitu pengunjung yang singgah ke LintasBerita.com kurang lebih mencapai angka 200 ribu pengunjung setiap harinya.

(M): *Kategori apa yang paling diminati pengunjung Lintas Berita?*

(L): Wah, jelas sekali pengguna internet di Indonesia masih banyak orientasinya pada hiburan, sehingga secara pasti di LintasBerita.com pun minat pada dunia hiburan jauh lebih besar dari yang lainnya. Kita bisa lihat dari tingkat *vote* bahwa berita-berita paling hangat dan menarik di Indonesia selalu jadi Top 10 di LintasBerita.com.

(M): *Berapa jumlah vote tertinggi untuk Berita Terbaik yang ada hingga saat ini?*

(L): Nilai tertinggi yang tercatat oleh kami adalah 1631 dan itu berita terheboh yang ada di masyarakat, seperti FPI, geng NERO, dan semacamnya.

(M): *Adakah rencana untuk mengembangkan Lintas Berita sebagai situs social bookmarking di negara-negara berbahasa Melayu?*

(L): Rencana LintasBerita.com kearah sananya itu pasti adalah, untuk jangka kedepannya itu. Siapa sih yang nggak kepingin situsnya populer di masyarakat negara lain? Apalagi terkenal di level dunia.

(M): *Program monetisasi apa yang digunakan oleh Lintas Berita? Apakah hanya dari iklan?*

(L): Untuk pertanyaan ini kami masih dalam tahap perencanaan dengan sematang-matangnya sekaligus menunggu momen yang tepat saja, kami tidak mau sembarangan dan terburu-buru. Tidak menutup kemungkinan media iklan sebagai salah satu cara monetisasi guna menunjang biaya operasi dan *maintenance* dari LintasBerita.com. Karena selama ini masih menggunakan biaya pribadi.

(M): *Apa rencana pengembangan fitur Lintas Berita di masa depan?*

(L): Hmm, sedikit bocoran saja yah. Yang pasti fitur multimedia dan komunikasi antar *user* akan lebih menarik dan elegan. Lainnya? Kita tunggu saja oke.

(M): *Prospek social bookmarking di Indonesia dalam satu kata?*

(L): *Amazing*

Jika Anda cermati hasil wawancara diatas, sebenarnya ada banyak poin menarik yang bisa kita pelajari, terutama tentang bagaimana cara mengoptimalkan manfaat situs *social bookmarking* Indonesia seperti Lintas Berita untuk mempromosikan blog Anda.

Saya pribadi benar-benar merasakan manfaat menggunakan layanan Lintas Berita. Dua artikel saya di blog ini sempat mendapatkan vote cukup banyak, yang implikasinya memberikan lonjakan traffic cukup signifikan untuk blog ini.

Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda telah memanfaatkan layanan situs *social bookmarking* Indonesia, khususnya Lintas Berita? Bagaimana pengalaman Anda?

Resource:

Kunjungi [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) secara GRATIS melalui email Anda.

[Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog](http://www.blogguebo.com)

<http://www.blogguebo.com>

Kukuh T. Wicaksono

“PPC Lokal Terus Berkembang”

Kukuh T. Wicaksono adalah pendiri KumpulBlogger.com (www.kumpulblogger.com), salah satu program *pay per click* (atau menurut Mas Kukuh lebih tepatnya *pay per unique click*) Indonesia.

Selain KlikSaya.com, KumpulBlogger.com merupakan salah satu pionir program PPC lokal yang kini telah banyak memberikan manfaat bagi para pelaku bisnis online. Bagi para blogger, KumpulBlogger.com tentu saja menjadi salah satu pilihan monetisasi blog yang tidak bisa dianggap remeh.

Wawancara eksklusif ini, seperti biasa, dilakukan via email dan ditampilkan apa adanya, tanpa ada yang ditambah ataupun dikurangi.

Agar tidak menghabiskan waktu dengan intro yang berpanjang lebar, sebaiknya langsung saja mari kita simak dan cermati hasil wawancara eksklusif yang hanya bisa Anda baca di Blogguebo.com ini. :)

(M): Medhy

(K): Kukuh

(M): *Bisa dijelaskan secara ringkas tentang apa itu KumpulBlogger.com dan bagaimana cara bekerjanya?*

(K): KumpulBlogger.com merupakan tempat bertemunya pemasang iklan (*advertiser*) dengan para blogger Indonesia secara *virtual*. Cara kerjanya blogger mendaftar, *copy paste* kode yang diberikan, lalu ditempelkan di situs blognya masing-masing. *Advertiser* pasang iklan dan iklannya muncul di semua jaringan blog yang terhubung dengan KumpulBlogger.com

(M): *Sejak kapan KumpulBlogger.com mulai online sebagai situs program PPC Indonesia? Bagaimana tanggapan awal pelaku bisnis online di Indonesia terhadap KumpulBlogger.com?*

(K): KumpulBlogger.com *launching* sejak tanggal 2 Januari 2008, mengalami pertumbuhan anggota baru rata-rata sebanyak 10-20 blog baru perhari. Tanggapannya sangat antusias sekali dan tiba-tiba jadi banjir email dari segala penjuru.

(M): *Siapa saja dibalik KumpulBlogger.com? Apakah hanya Mas Kukuh?*

(K): *Developed* oleh Kukuh TW, sempat dibantu oleh tim Disitu.com dan sekarang design dibantu oleh Jauhari.net. Pendekatan dengan partner kompeten sedang di-jajaki.

(M): *Tampilan situs KumpulBlogger.com kini berubah lebih segar. Adakah hal baru yang ditawarkan KumpulBlogger.com dan tidak dimiliki oleh program-program PPC Indonesia yang lain?*

(K): Atas saran banyak blogger, saat ini *script* KumpulBlogger.com dapat digunakan oleh mereka yang memiliki blog di sub domain WordPress.com dan sub domain Multiply.com. KumpulBlogger.com juga memberikan transparansi yang jelas kepada *publisher*/blogger dan *advertiser*, bahkan mereka tidak perlu login untuk sekedar melihat statistik *revenue* blog dan *performance* iklan mereka. Disediakan juga akses untuk memantau lewat *mobile phone* agar *publisher* dan *advertiser* dapat memantau perkembangan *revenue* blog dan iklan mereka. KumpulBlogger.com menawarkan total kumulatif *advertising views* yang hampir setara dengan portal besar. Ada 200 s/d 300 ribu *page views* per hari tersebar di 2000 /sd 3000-an blog.

Dalam sebulan berarti ada 200 ribu kali 30 = 6 s/d 9 juta *page views* per bulan. Sulit dipercaya ribuan blog bergabung menampilkan iklan bersama-sama dan memperoleh total *page views* setara dengan portal-portal besar.

Mungkin sekarang sudah berubah angkanya, real time statistiknya bisa lihat di <http://kumpulblogger.com/pageviews.php>

(M): *Apakah KumpulBlogger.com menerima setiap publisher yang mendaftar? Jika tidak, adakah batasan-batasan untuk menjadi publisher?*

(K): Selama tidak melanggar UUIE dan ketentuan yang ada dalam FAQ KumpulBlogger.com , semua blog/publisher boleh mendaftar.

(M): *Apakah ada sistem sanksi banned di KumpulBlogger.com untuk para publishernya? Apa saja penyebab publisher dikenakan sanksi banned?*

(K): *Banned* diterapkan apabila terjadi penggunaan *script/program/cron job, proxy anonymous, site scrapper*, penyalahgunaan link. Ada sistem aplikasi yang memantau apakah seorang blogger dapat dikategorikan sebagai 'tersangka' atau tidak. Apabila ya, sistem akan melaporkan segala macam report ke admin KumpulBlogger.com. Apabila memang terjadi hal-hal yang mencurigakan, akan diberlakukan *banned* sementara selama jangka waktu tidak ditentukan. Bisa 1 hari, 1 minggu atau 1 bulan.

(M): *Berapa jumlah publisher KumpulBlogger.com saat ini?*

(K): Saat ini jumlah blog terdaftar adalah 4,394 , blogger yg memasang *script* iklan 3,884 dan blogger aktif sekitar 2,040 . Catatannya bisa dilihat di <http://kumpulblogger.com/pageviews.php>

(M): *Berapa jumlah advertiser KumpulBlogger.com saat ini?*

(K): Ada catatan lengkapnya di <http://kumpulblogger.com/history.php>

(M): *Bagaimana sistem pembayaran KumpulBlogger.com? Berapa minimum payout pembayarannya?*

(K): Sistem pembayaran melalui transfer rekening Bank. Minimum *payout* 10 ribu. Blogger bisa melakukan klaim pembayaran pada menu yang disediakan. Bank diluar BCA terkena potongan Rp 5.000 tiap 1 kali transaksi.

(M): *Dari kaca mata publisher, situs atau blog dengan topik apa yang menghasilkan tingkat rata-rata klik paling tinggi di KumpulBlogger.com?*

(K): Klik paling tinggi pada blog yang bertopik internet marketing, blog teknologi dan dewasa. Bisa di check di <http://kumpulblogger.com/topblogrevenue.php>

(M): *Dari pengalaman selama ini, adakah tips-tips bagaimana memaksimalkan jumlah klik bagi para publisher KumpulBlogger.com?*

(K): Mereka yang memasang *script Javascript* biasanya lebih banyak mendapat klik dibandingkan dengan yang memasang *script iFrame*. Nggak tahu juga kenapa penyebabnya. Posisi pada halaman atas biasanya juga bisa meraih potensi klik yang besar.

(M): *Dengan bertambah banyaknya program PPC lokal, bagaimana strategi KumpulBlogger.com untuk tetap menguasai pasar?*

(K): KumpulBlogger.com sedang mencari partner yang mengerti dunia bisnis *online advertising*. Saat ini sedang mencoba peninjauan dengan partner. Nantinya partner ini akan fokus ke *marketing/communication* dan strategi bisnis. Sedangkan saya pribadi fokus ke implementasi teknologinya. Harapannya KumpulBlogger.com dapat memikat *brand* besar untuk *spending budget online advertising* pada jaringan KumpulBlogger.com. Banyak investor dengan kantong tebal berlomba-lomba membuat portal dengan harapan mendapatkan traffic besar, sedangkan ada ribuan/ratusan ribu blog yang apabila *page views*-nya digabung bisa mencapai jutaan hits perbulan. Kenapa bukan lahan ini yang menjadi perhatian para investor besar? Inilah strategi KumpulBlogger.com ke depan yaitu untuk berusaha meyakinkan investor, mendapatkan partner, mendapatkan mitra pelanggan *advertiser* besar dan

akhirnya dapat mempertinggi jumlah komisi untuk para blogger.

(M): Apakah rencana pengembangan KumpulBlogger.com ke depan?

(K): *Personally*, saya tertarik kepada pengembangan *statistic engine*, dimana nantinya blogger dan *advertiser* akan disugahi diagram statistik *performance* masing-masing blog dan *performance* iklannya. Script yang bisa mendeteksi apakah klik dilakukan oleh *human* atau bot/program juga akan terus dikembangkan. Script yang bisa merekam *history click behavior* juga menarik untuk terus dikembangkan.

(M): Saran untuk para blogger Indonesia yang ingin memanfaatkan KumpulBlogger.com sebagai sarana monetisasi blog?

(K): Perteinggi jumlah *traffic* pada situs blog. Kurangi *copy paste*. Gunakan *Javascript* dibandingkan dengan *iFrame*. Dan ingat, script KumpulBlogger.com juga dapat digunakan bagi mereka yang berhosting di sub domain WordPress.com dan Multiply.com

(M): Prospek program PPC Indonesia di Indonesia dalam satu kata?

(K): Menarik!

Saya pribadi salut dengan optimisme dan visi jauh ke depan yang dimiliki oleh Mas Kukuh dengan KumpulBlogger.com-nya.

Jika pengelola program PPC Indonesia memiliki semangat yang sama seperti Mas Kukuh, saya sangat yakin prospek ke depan bisnis online di Indonesia, utamanya *make money from blogging*, akan semakin cerah.

Nah, ternyata ada banyak peluang untuk menghasilkan uang lewat internet, dan secara khusus melalui blog Anda.

Resource:

Kunjungi Blogguebo.com untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari Blogguebo.com secara GRATIS melalui email Anda.

Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog

<http://www.blogguebo.com>

David Ciang (KlikSaya.com):

“KlikSaya Mendukung Dunia Blogosfer Indonesia”

Program PPC (*pay per click*) lokal kini tumbuh subur bak jamur di musim penghujan. Sejauh catatan saya, setidaknya kini telah hadir 6 program PPC versi Indonesia yaitu KlikSaya.com, KumpulBlogger, PPCIndo.com, Sitti, Biindit dan IdBlogNetwork.

Kehadiran program-program PPC Indonesia tentu memberikan angin segar tersendiri bagi para pelaku bisnis online di Indonesia. Bagi para blogger, setidaknya bagi Anda yang hanya memiliki blog dalam bahasa Indonesia, kini ada semakin banyak pilihan monetisasi untuk blog berbahasa Indonesia Anda.

Kali ini saya berhasil mewawancarai Mas David Ciang, pendiri dan pengelola KlikSaya.com, program PPC lokal yang boleh bilang merupakan yang pertama di Indonesia. Wawancara ini seluruhnya dilakukan via email dan saya tampilkan apa-adanya, tanpa ada yang dikurangi atau ditambah.

Agar tidak berpanjang lebar, silahkan langsung disimak hasil wawancara yang hanya bisa Anda baca secara eksklusif di Blogguebo.com ini. :)

(M): Medhy

(D): David Ciang

(M): Bisa dijelaskan secara ringkas tentang apa itu KlikSaya.com dan bagaimana cara bekerjanya?

(D): Konsep KlikSaya.Com diambil dari Adbrite, yaitu Pasar Periklanan Online. Sebagai pasar, kami mempertemukan 2 belah pihak, yaitu orang yang ingin memasang iklan (pemasang iklan/*advertiser*) dan orang yang memiliki *space* pada situsnya untuk dipasang iklan (penerbit iklan/*publisher*). KlikSaya.Com sebenarnya sudah diluncurkan sejak akhir bulan November 2007, tetapi pada waktu itu belum banyak yang tahu.

(M): Sejak kapan KlikSaya.com mulai online sebagai situs program PPC Indonesia? Bagaimana tanggapan awal pelaku bisnis online di Indonesia terhadap KlikSaya.com?

(D): Tanggapan dari pihak *publisher* (penerbit iklan) tentunya mereka sangat senang. Karena KlikSaya memberikan sumber pendapatan alternatif, terutama karena Google Adsense menolak situs berbahasa Indonesia. Sementara dari sisi *advertiser* (pemasang iklan), mereka lebih berhati-hati. Kami memerlukan

waktu yang lebih banyak untuk meyakinkan pemasang iklan bahwa kami adalah pasar periklanan yang layak.

(M): Siapa saja dibalik KlikSaya.com? Apakah hanya Mas David?

(D): Saya sendiri. Ada teman yang membantu *design*, tetapi itu hanya *part time*.

(M): Apa yang ditawarkan KlikSaya.com dan tidak dimiliki oleh program-program PPC Indonesia yang lain?

(D): Kami memperlihatkan kepedulian kami terhadap seluruh pihak pasar. Kami memperhatikan investasi pemasang iklan dengan mencegah *click fraud*. Dan kami benar-benar membayar penerbit yang berjasa dalam periklanan.

(M): Apakah KlikSaya.com menerima setiap publisher yang mendaftar? Jika tidak, adakah batasan-batasan untuk menjadi publisher?

(D): Dulunya kami menerima semuanya. Namun karena terlalu banyak kasus *click fraud*, sekarang kami menggunakan sistem saringan masuk. Penerbit-penerbit yang situsnya terlalu kecil yang menurut perkiraan kami sangat susah untuk mencapai nilai minimal komisi (Rp. 50.000) tidak kami terima. Sebab kalau diterima juga bakal butuh waktu mungkin hingga setengah tahun baru menerima komisi pertama.

(M): Apakah ada sistem sanksi banned di KlikSaya.com untuk para publishernya? Apa saja penyebab publisher dikenakan sanksi banned?

(D): Sanksi *banned* untuk penerbit yang melakukan *click fraud*. Sebab *click fraud* akan menjatuhkan pasar periklanan online dalam jangka panjang.

(M): Berapa jumlah publisher KlikSaya.com saat ini? Berapa jumlah advertiser KlikSaya.com?

(D): Tidak ada data karena *membership* keduanya digabung.

(M): Dari kaca mata publisher, situs atau blog dengan topik apa yang menghasilkan tingkat rata-rata klik paling tinggi?

(D): Situs yang *contentnya* MP3 cenderung memiliki impression tertinggi, namun tidak efektif untuk iklan karena CTR-nya rendah. Sementara situs yang jumlah tampilnya kecil namun CTR-nya besar adalah situs blogger (situs-situs tentang blogging, Medhy).

(M): Dari pengalaman selama ini, adakah tips-tips bagaimana memaksimalkan jumlah klik bagi para publisher KlikSaya.com?

(D): Posisi zona iklan yang strategis, ini akan sangat berpengaruh untuk CTR.

(M): Dengan bertambah banyaknya program PPC lokal, bagaimana strategi KlikSaya.com untuk tetap menguasai pasar?

(D): *Be the market leader.*

(M): Apakah rencana pengembangan KlikSaya.com ke depan?

(D): Kami akan terus menambah *feature-feature* baru dalam periklanan PPC.

(M): Saran untuk para blogger Indonesia yang ingin memanfaatkan KlikSaya.com sebagai sarana monetisasi blog?

(D): Laksanakan peran Anda sebagai *publisher* (penerbit iklan) secara jujur, hal ini akan menjadi *win-win solution* bagi semua pihak sehingga komunitas kita dapat bertahan lama. Jangan melakukan *click fraud* hanya demi beberapa ratus rupiah.

(M): Prospek program PPC Indonesia di Indonesia dalam satu kata?

(D): Sangat baik. Populasi pasar terus meningkat.

Seperti kata Mas David, populasi pasar program PPC Indonesia akan terus meningkat. Artinya, bagi para blogger, ada segudang peluang untuk mendulang uang dengan blog Anda.

Nah, bagaimana dengan Anda? Apakah Anda sudah siap? Apakah Anda tertarik untuk memonetisasi blog Anda dengan program-program PPC lokal yang telah ada? Atau apakah Anda hanya ingin menjadi penonton di luar arena?

Semuanya berpulang kepada Anda. Toh motivasi untuk ngeblog tidak semata-mata karena uang. Namun dari hasil wawancara diatas, setidaknya ada banyak hal menarik yang bisa kita pelajari soal bagaimana memanfaatkan program PPC lokal sebagai sarana monetisasi blog berbahasa Indonesia.

Resource:

Kunjungi [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) secara GRATIS melalui email Anda.

[Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog](http://www.blogguebo.com)

<http://www.blogguebo.com>

Part 4

GREAT SPECIAL BONUS

“TIPS: 5 Keuntungan Membuat Seri Wawancara untuk Blog Anda”

Seri wawancara sebenarnya tidak jauh berbeda dengan seri artikel. Keduanya mengandaikan serangkaian posting mengenai satu topik tertentu. Bedanya, jika seri artikel memuat tulisan Anda tentang topik tertentu, seri wawancara memuat hasil wawancara yang secara khusus dibuat dengan topik tertentu.

Dengan kata lain, dengan seri wawancara Anda tidak perlu menulis sendiri konten blog Anda. Terlepas dari sejumlah tantangan yang ada untuk membuat sebuah seri wawancara, ada beberapa keuntungan yang cukup berharga untuk Anda pertimbangkan jika Anda ingin membangun fondasi dasar blog Anda.

Beberapa keuntungan yang bisa Anda dapatkan dengan membuat seri wawancara untuk blog Anda adalah sebagai berikut:

a. Menciptakan Artikel Pilar

Artikel pilar (*pillar article*) adalah istilah yang pertama kali diciptakan oleh Yaro Starak, seorang blogger profesional asal Australia, untuk menjelaskan suatu jenis artikel yang berfungsi sebagai konten utama blog, biasanya ditulis dengan mendalam, merupakan artikel rujukan/referensi, tidak terpengaruh waktu (bisa dibaca kapan saja), memiliki potensi menarik traffic dan mendapatkan link dari blog lain. Beberapa istilah dengan makna yang sama dengan *pillar article* diantaranya adalah *flagship content* (Chris Garret) dan *cornerstone content* (Brian Clark). Dengan membuat seri wawancara yang memenuhi sifat-sifat diatas, Anda bisa menciptakan artikel pilar yang akan menyangga konten blog Anda di masa depan. Bagi saya pribadi, setidaknya demikianlah yang terjadi dengan seri wawancara eksklusif Blogguebo.com yang saya buat beberapa waktu yang lalu.

b. Mendapatkan Konten Secara "Gratis"

Salah satu keuntungan terbesar membuat seri wawancara adalah Anda mendapatkan konten untuk blog Anda secara gratis. Ya, Anda benar-benar tidak perlu membayar untuk mendapatkan konten yang berkualitas. Bayangkan berapa uang yang harus saya bayar seandainya saya meminta seorang Jeremy "Shoemoney" atau Yaro Starak untuk menulis artikel di blog

ini? Dengan mewawancarainya, saya bisa mendapatkan konten blog yang berkualitas tanpa perlu mengeluarkan uang sepeserpun. Namun demikian, tentu saja harus dicatat bahwa Anda tidak mungkin memenuhi konten blog Anda seluruhnya dengan hasil wawancara. Konten pilar berdasarkan hasil wawancara tetap harus Anda batasi. Konten orisinal Anda sendiri tentu tetap lebih penting.

c. Memberi Sudut Pandang Baru Bagi Pembaca Blog Anda

Dengan membuat seri wawancara, Anda memberi ruang bagi para pembaca blog Anda untuk mendapatkan sudut pandang baru mengenai suatu topik. Bisa jadi responden yang Anda wawancarai memiliki pandangan baru atau berbeda atau bahkan bertentangan dengan pandangan Anda. Biarkan sudut pandang yang berbeda ini memberi warna konten blog Anda. Beri kesempatan pembaca blog Anda untuk memperluas perspektif mengenai suatu topik. Jangan merasa diri paling benar dan juga jangan takut kehilangan pembaca yang berbeda pandangan dengan Anda. Terakhir, seri wawancara juga bisa menghindarkan pembaca blog Anda agar tidak merasa bosan kepada Anda. :)

d. Membangun Relasi Dengan Tokoh Yang Anda Wawancarai

Membuat seri wawancara juga akan memberikan keuntungan jangka panjang berupa hubungan yang baik dengan responden yang Anda wawancarai. Bukan tidak mungkin jika suatu saat Anda membutuhkan opini atau pandangannya mengenai suatu topik, Anda bisa dengan lebih mudah menghubungi responden Anda lagi. Secara pribadi, saya sendiri masih sering mengirimkan email kepada Yaro Starak untuk sekedar menanyakan sesuatu hal yang saya tidak tahu. Jika beruntung, seringkali hubungan selepas wawancara yang Anda lakukan ini bahkan berlanjut menjadi kerjasama atau blog networking bagi kedua belah pihak. Siapa tahu Anda diajak bekerjasama oleh tokoh yang Anda wawancarai di *niche* yang Anda pilih.

e. Membangun Kredibilitas Anda

Keuntungan tidak langsung dari membuat seri wawancara di blog Anda adalah mendapatkan dukungan atas kredibilitas Anda di *niche* yang Anda tekuni. Mendapatkan kesempatan mewawancarai seorang tokoh yang disegani di *niche* yang Anda pilih akan memberi nilai tambah bagi diri Anda sendiri dan blog Anda. Secara tidak langsung, Anda menerima "efek tetesan" otoritas dari responden yang Anda wawancarai. Dengan terus berusaha menulis konten blog yang berkualitas setelah membuat seri wawancara, bukan tidak mungkin kredibilitas yang Anda dapatkan dari "efek tetesan" ini akan bertahan lama.

Barangkali itulah 5 keuntungan terbesar membuat seri wawancara di blog Anda. Jika Anda tertarik dan percaya bahwa membuat seri wawancara akan memberi keuntungan untuk blog Anda, kenapa tidak mencoba memulai membuat seri wawancara sederhana tentang sebuah topik di blog Anda?

Bagaimana menurut Anda?

GREAT SPECIAL BONUS

“Behind The Story: Tips Dibalik Seri Wawancara Eksklusif Blogguebo.com”

Seri wawancara eksklusif Blogguebo.com sebenarnya berawal dari ide sederhana: saya ingin tahu bagaimana pendapat blogger-blogger profesional tentang peluang mendulang uang melalui blog-blog berbahasa Indonesia. Awalnya hanya blog berbahasa Indonesia. Ide ini kemudian berkembang untuk tidak hanya membatasi blog berbahasa Indonesia, namun blog yang tidak berbahasa Inggris (non-English blog). Dari situ responden wawancara kemudian juga berkembang tidak hanya melibatkan blogger Indonesia, namun juga blogger luar negeri.

Dibawah ini langkah-langkah untuk membuat sebuah seri wawancara:

a. Merencanakan topik

Gampangnya, apa yang ingin Anda dapatkan dari seri wawancara yang akan Anda buat? Topik seri wawancara akan menentukan pertanyaan yang harus Anda buat dan responden yang akan Anda wawancarai. Untuk kasus seri wawancara eksklusif Blogguebo.com, topik yang saya pilih adalah bagaimana peluang blog-blog yang tidak berbahasa Inggris untuk mendulang uang melalui bisnis online.

b. Membuat draft pertanyaan

Setelah menentukan topik, langkah berikutnya adalah membuat draft pertanyaan wawancara sesuai topik yang Anda pilih. Untuk kasus seri wawancara eksklusif Blogguebo.com, draft pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat Anda tentang dunia blogging dan make money from blogging di Indonesia? Membaik? Stag? Tambah kacau?
2. Bagaimana dengan realitas blog-blog non-English (berbahasa Indonesia)? Bagaimana prospeknya? Bisakah merebut kue iklan yang mayoritas berbahasa Inggris? Apa strateginya?
3. Apa sebenarnya kelebihan blog berbahasa Indonesia dibanding blog berbahasa Inggris berkaitan dengan topik make money from blog?
4. Apa kekurangannya?
5. Apa peluang terbesar blog-blog berbahasa Indonesia untuk mendapatkan kue iklan online?
6. Bicara soal niche, sebenarnya niche apa yang cukup menjanjikan untuk blog berbahasa Indonesia?
7. Bagaimana dengan blog-blog pribadi? Bisakah ikut terjun dalam dunia make money from blogging ini? Kira-kira bagaimana monetisasinya?
8. Diantara program-program ini, Google AdSense dan PPC Ads, Affiliate Programs, Paid to Click, Paid to Review, Independent Ads, Others - kira-kira urutannya mana yang paling menjanjikan untuk blog? Alasannya apa?

9. Apakah Anda setuju blogger Indonesia harus berusaha keras menulis blog dalam bahasa Inggris?
10. Apakah justru fokus dengan blog berbahasa Indonesia dan mulai menemukan ceruk pembaca sendiri?
11. Apa saran/masukan/nasehat Anda untuk blogger Indonesia yang ingin sukses di dunia make money from blogging?
12. Satu kata untuk menggambarkan kondisi bisnis online (khususnya blogosphere)?

Karena responden wawancara juga melibatkan blogger luar negeri, daftar pertanyaan ini kemudian saya terjemahkan (dengan beberapa penyesuaian) ke dalam bahasa Inggris seperti dibawah ini:

1. What do you think about non-English blogs in general?
2. Do you think non-English blogs have a good prospect in the online business realm?
3. What are the most advantages of non-English blogs compared with English blogs in the online business realm?
4. What are the obstacles or constraints?
5. What opportunities are mostly suit for non-English blogs?
6. What niche theme mostly fit for non-English blogs?
7. While most online ads are in English, what are the non-English blogs have to do to get the cake?
8. Among these programs: Google Adsense and PPC Ads, Affiliate Programs, PTC/PTR, Independent Ads - which one will give more opportunity for non-English blogs?
9. Do you think non-English speaker bloggers should push themselves to write post in English?
10. Do you have or may consider running any new project specifically addressed for non-English blogs?
11. What's your advice for non-English speaker bloggers in order to keep survive in the online business realm?
12. One word about blogging?

d. Merencanakan responden yang akan diwawancarai

Langkah selanjutnya adalah merencanakan responden yang akan diwawancarai. Usahakan responden yang akan Anda wawancarai adalah mereka yang tahu benar topik wawancara yang Anda buat. Akan lebih baik lagi jika responden Anda adalah orang yang benar-benar memiliki otoritas di bidang atau niche yang Anda pilih. Untuk kasus seri wawancara eksklusif Blogguebo.com, berikut adalah daftar responden yang saya hubungi:

Blogger Indonesia:

1. Budi Putra
2. Jacky Supit

Blogger luar negeri:

1. Darren Rowse
2. Jeremy "Shoemoney"
3. John Cow
4. Maki "Dosh Dosh"
5. Yaro Starak
6. Skellie Wag
7. Chris Garret
8. John Cow
9. Tim Carter

Sayangnya, karena kesibukan yang tidak mungkin ditinggalkan, beberapa blogger yang saya hubungi akhirnya tidak bisa terlibat dalam seri wawancara eksklusif Blogguebo.com.

e. Menghubungi responden

Setelah menentukan responden yang akan diwawancarai, langkah selanjutnya adalah menghubungi yang bersangkutan melalui email. Alamat email bisa Anda dapatkan pada halaman "Kontak" di blog responden yang hendak Anda wawancarai. Pesan saya, jangan takut menghubungi calon responden Anda meskipun Anda tidak dikenal oleh yang bersangkutan. Kuncinya, pergunakanlah bahasa yang sopan, perkenalkan diri Anda dan *to the point* ke tujuan Anda untuk meminta wawancara via email.

Berikut adalah contoh format email sederhana yang saya kirimkan kepada responden seri wawancara Blogguebo.com dan bisa Anda pergunakan sebagai bahan rujukan:

(email untuk Mas Budi Putra, dalam bahasa Indonesia)

Salam,

Mas Budi, sebelumnya perkenalkan nama saya Medhy. Saya seorang blogger.

Saya sedang membuat seri wawancara kepada sejumlah blogger profesional mengenai prospek dunia blogging, khususnya untuk non-English blog, yang akan saya tampilkan di blog saya, Blogguebo.

Kalau Mas Budi berkenan, saya ingin minta waktu wawancara via email seputar dunia blogging, blogging business dan make money from blogging di Indonesia. Beberapa nama yang sudah bersedia dan memberikan jawabannya, dari Indonesia diantaranya Jacky Supit. Dari luar negeri diantaranya adalah Jeremy Shoemoney, John Cow dan Yaro Starak. Beberapa nama yang lain seperti Chris Garret dan Skellie Wag sudah memberikan konfirmasi namun belum mengirimkan jawaban wawancara mereka. Saya juga masih mencoba menghubungi beberapa blogger profesional yang lain.

Jika Mas Budi berkenan untuk terlibat dalam seri wawancara ini (harapannya mau terlibat, hehehe), saya akan mengirimkan pertanyaannya segera. Tinggal pencet tombol "Send" saja. :)

Terima kasih banyak sebelumnya, Mas Budi. Saya tunggu balasannya.

*Regards,
Medhy Aginta*

(email untuk Jeremy "Shoemoney", dalam bahasa Inggris)

Hi Jeremy,

Firstly, let me introduce my self. My name's Medhy. I'm an Indonesian blogger.

I'm maintaining an Indonesian language blog which mainly focus on blogging and online business. I plan to make a series articles of interviews with some professional bloggers about the prospect of non-English blogs in the online business realm. I found this topic rarely discussed by any professional bloggers anywhere in the world. The series will be in English, but I will also translate them into Indonesian language.

By this email I would like to ask you as a person who will be interviewed for the series. I will send you the questions by email once you said yes for my request.

If you do not mind, I really hope that you will agree to participate in the series. :)

Thank you very much, Jeremy.

*With love from Indonesia,
Medhy Aginta*

Dari email awal ini berikut adalah jawaban yang saya peroleh:

1. Budi Putra: "*Silahkan dikirim pertanyaannya. Thx. Rgds, BP.*"
2. Jacky Supit: "*Oh tentu saja. Seharusnya, ngga usah pake bertanya segala, cukup langsung kirimkan pertanyaannya jadi bisa langsung dijawab :) Thanks. Jacky.*"

3. Darren Rowse: *"Hi Medhy - Thanks for the email. Unfortunately at this point I'm incredibly busy and won't be able to do the interview. I would like to at some point in the future though - it's just that things are pretty crazy at the moment. Sorry. Darren"* (seperti jawaban emailnya, sayang sekali, Darren akhirnya tidak bisa terlibat dalam seri wawancara Blogguebo).
4. Jeremy "Shoemoney": *"Sure fire away. Jeremy."*
5. John Cow: *"Sure, send on the questions. John."*
6. Maki "Dosh Dosh": *"Hi Medhy. Thanks for your email. Sure... you can send me the questions and I'll send them back to you. :) 'Cheers. Maki."* (sayangnya Maki akhirnya tidak bisa terlibat juga dalam seri wawancara Blogguebo).
7. Yaro Starak: *"Hello Medhy. Please email your questions through to support@blogmastermind.com and I will attend to them when I can. If you want a quicker response, don't send too many questions :) Cheers, Yaro."*
8. Skellie Wag: *"Hi Medhy. I'd be happy to answer the questions, but it would be good if there aren't too many. :-) Otherwise I will talk too much, hehe. Skellie."*
9. Chris Garret: *"Sure just send me the questions. Not sure what I can say about non-English blogs though as I only understand English :) Chris Garret."*
10. John Chow: (saya menghubungi John Chow via email namun sayangnya saya tidak mendapatkan jawaban dari John Chow. Barangkali sedang sibuk saat itu).
11. Tim Carter: *"Medhy. I am honored by this request, but wonder if you have the wrong person. I am not a blogger..... You say below, ".... I plan to make a series articles of interviews with some professional bloggers.....". So why would you want to talk to me? TC."* (hehehe, benar juga. Seperti jawaban emailnya, Tim bukanlah seorang blogger. Jadi wajar kalau dia tidak bisa terlibat seri wawancara Blogguebo).

Setelah mendapatkan persetujuan, langkah selanjutnya adalah mengirimkan daftar pertanyaan yang sudah Anda buat dan tunggu balasannya.

f. Menampilkan hasil wawancara

Setelah menerima jawaban hasil wawancara, langkah selanjutnya adalah menampilkan hasil wawancara di blog Anda. Jangan lupa memberi tautan link kepada responden yang Anda wawancarai. Semakin bagus pertanyaan yang Anda ajukan, semakin besar pula potensi jawaban hasil wawancara Anda bisa menjadi artikel pilar yang bagus untuk blog Anda.

g. Menyampaikan hasil wawancara kepada responden yang Anda wawancarai

Setelah menampilkan hasil wawancara di blog Anda, jangan lupa menghubungi kembali responden yang Anda wawancarai. Sampaikan terima kasih atas kesediaannya memberikan jawaban wawancara Anda dan tawarkan jika ia ingin membaca hasil wawancara di blog Anda.

Sekarang Anda telah memiliki sebuah seri artikel pilar hasil wawancara yang akan menjadi salah satu penyangga konten blog Anda. Dan yang pasti

Blogger's Secret: Rahasia Meraih Penghasilan TAK TERBATAS Dari Blog Anda

artikel pilar hasil wawancara ini Anda dapatkan secara gratis tanpa mengeluarkan uang sepeserpun.

Bagaimana menurut Anda? Apakah Anda ingin mencoba membuat seri wawancara sebagai artikel pilar untuk blog Anda?

Resource:

Kunjungi [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) untuk mendapatkan updates informasi, tips-tips dan trik terkini seputar seluk beluk menghasilkan uang lewat blog. Anda juga bisa berlangganan artikel-artikel terbaik dari [Blogguebo.com](http://www.blogguebo.com) secara GRATIS melalui email Anda.

[Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog](http://www.blogguebo.com)

<http://www.blogguebo.com>

Tentang Penulis



Medhy Aginta adalah blogger paruh-waktu pemilik Blogguebo.com (www.blogguebo.com), sebuah blog yang berisi tentang tips-tips menghasilkan uang lewat blog, dan beberapa blog berbahasa Inggris yang dipergunakannya sebagai media *make money from blogging*. Berawal dari sekedar iseng-iseng, sejak 2006 hingga sekarang masih terus menekuni aktivitas ngeblog sebagai hobi yang menguntungkan. Melalui aktivitas blogging ia telah banyak mendapatkan pengalaman, kepuasan batin, teman, penghargaan dan tentu saja uang.

Blogguebo.com, blog yang dikelolanya sebagai media *sharing* pengetahuan mengenai bagaimana menghasilkan uang melalui aktivitas ngeblog, sudah banyak dirujuk dan dikutip blogger-blogger lain. Blogguebo.com juga pernah dimuat sebagai *feature news* di media cetak offline yakni **Harian Kontan** dan tabloid **PC Plus**, dikupas di media online **VivaNews.com** dan **KapanLagi.com**, serta muncul di media televisi, **SBO TV**, sebuah teve lokal di surabaya. Selain itu, Blogguebo.com juga pernah masuk sebagai finalis kompetisi blog internasional **The Best of the Blogs (The BOBs)** yang berpusat di Bonn, Jerman, untuk kategori **Best Weblog Indonesian**, selama

dua kali berturut-turut pada tahun 2009 dan 2010.

Di sela-sela aktivitas ngeblog, alumni Pasca Sarjana UGM dan *Kyoto University of Education, Jepang* ini adalah seorang dosen di Universitas Trunojoyo, sebuah universitas negeri di Madura. Medhy Aginta bisa ditemui secara online di Google+ (Medhy Aginta), Facebook (<http://www.facebook.com/medhyaginta>), Twitter (@Medhy), atau Instagram (MedhyAginta). Selain menulis e-book ini, Medhy Aginta juga menulis buku "**Blogging for Money: Panduan Jitu Untuk Mengoptimalkan dan mendapatkan Penghasilan Dari Blog Anda**" (2011) dan buku "**Pro Blogger: Rahasia Menjadi Blogger Profesional**" (2012) keduanya diterbitkan oleh Andi Publisher, Yogyakarta.

Terakhir, jika Anda merasa mendapatkan manfaat setelah membaca e-book ini, saya akan sangat senang sekali jika Anda berkenan memberikan testimoni singkat mengenai e-book ini dan mengirimkan via medhy@blogguebo.com. Cukup tuliskan "**Testimoni Blogger's Secret**" pada bagian subyek email Anda dan saya akan mencantumkan SEMUA testimoni Anda (tentu beserta link blog Anda) dalam edisi revisi terbaru e-book ini. Dengan tercantum di dalam e-book yang merupakan sarana *viral marketing strategy* ini, maka semakin besar peluang bagi blog Anda untuk mendapatkan promosi dan publikasi secara GRATIS.

Semoga e-book "**Blogger's Secret: Rahasia Meraih Penghasilan TAK TERBATAS Dari Blog Anda**" ini bisa menjadi sumber inspirasi mencapai puncak kesuksesan perjalanan blogging Anda. *See you there!*

Happy blogging and make money from blogging!

Medhy Aginta

Blogguebo.com: Tips-Tips Menghasilkan Uang Lewat Blog

<http://www.blogguebo.com>